

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SD NEGERI TAMBAKAJI 05 KOTA SEMARANG



Disusun oleh :

- 1. Dewi Cahyaningsih (1401409158)**
- 2. Wika Anggraeni (1401409231)**
- 3. Bambang Purnomo (1401409323)**
- 4. Anggun Dwi Damayanti (1401409327)**
- 5. Waliyyatun Nashiirah (1401409337)**
- 6. Titik Warsih (1401409340)**
- 7. Purwantoro (6102409030)**
- 8. Teguh Widodo (6102409040)**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam sejahtera bagi kita semua

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan terhadap kehadiran Allah SWT, karena atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan laporan PPL 1 yang dilaksanakan di SDN Tambakaji 05 Kota Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2012.

Dalam pelaksanaan PPL 1 di SDN Tambakaji 05 kota Semarang, sebagai pengamat praktikan dalam kegiatan observasi dan orientasi PPL 1, penulis mendapat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus sebagai pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan PPL
3. Drs. Harjono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
4. Drs. Harry Pramono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keolahragaan
5. Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd. selaku koordinator dosen pembimbing
6. Bapak Sumiyadi selaku Pimpinan penyelenggara teknis Sistem informasi PPL (SimPPL)
7. Kusmiyati, S.Pd. selaku Kepala SDN Tambakaji 05 Kota Semarang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan PPL
8. Urip Waluyo, S.Pd. selaku koordinator guru pamong SDN Tambakaji 05 Kota Semarang
9. Segenap Guru dan Staf Karyawan SDN Tambakaji 05 Kota Semarang
10. Rekan–rekan Mahasiswa Praktikan Pengalaman Lapangan di SDN Tambakaji 05 Kota Semarang
11. Siswa–siswi SDN Tambakaji 05 Kota Semarang
12. Serta seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya PPL yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dilihat dari berbagai segi baik itu pengetahuan, keterampilan dan kecakapan yang dimiliki oleh penulis masih banyak kekurangan, sehingga dalam pembuatan laporan ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu,

penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang dapat membangun segi positif dari apa yang sudah dituliskan. Akhir kata dengan segenap kerendahan hati, penyusun berharap semoga Laporan PPL 1 ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa PPL khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Semarang, 11 Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Halaman Pengesahan	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Manfaat	2
BAB II HASIL PENGAMATAN	3
2.1. Keadaan Fisik Sekolah	3
2.2. Keadaan Lingkungan Sekolah	3
2.3. Fasilitas Sekolah	4
2.4. Penggunaan Sekolah	5
2.5. Keadaan Guru dan Siswa	6
2.6. Interaksi Sosial	7
2.7. Pelaksanaan Tata Tertib sekolah	9
2.8. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	9
BAB III PENUTUP	12
3.1. Simpulan	12
3.2. Saran	12

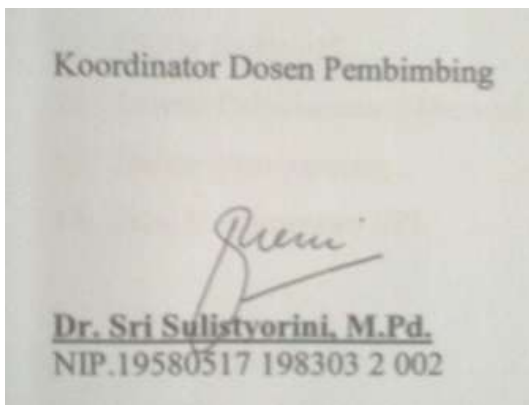
HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes pada.

Hari : Kamis

Tanggal : 09 Agustus 2012

Disahkan oleh :



Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 001

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah
3. Denah Sekolah
4. Data Inventaris dan Non Inventaris
5. Data Guru, Pegawai dan Siswa
6. Tata Tertib
7. Struktur Organisasi Sekolah
8. Kalender Pendidikan
9. Jadwal Mata Pelajaran SD Negeri Tambakaji 05 Kota Semarang
10. Struktur Organisasi PPL
11. Daftar Hadir PPL
12. Jadwal Pelaksanaan Observasi dan Orientasi PPL I
13. Daftar guru pamong
14. Foto Dokumentasi PPL

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang sisdiknas, menyatakan bahwa *“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”*.

Selaras dengan itu tuntutan perkembangan jaman yang menuntut para praktisi pendidikan untuk mengadakan renovasi diberbagai bidang, khususnya bidang pendidikan yang seharusnya bersifat dinamis, inovatif, dan kreatif. Untuk itu diperlukanlah kebijakan-kebijakan baru yang mendukung terhadap pembaharuan dan perbaikan dibidang pendidikan.

Pelaksanaan Program Pelaksanaan Lapangan memiliki peranan penting dalam keseluruhan program pendidikan, khususnya bagi penulis sebagai calon guru dalam Jurusan PGSD dan PGPJSD. Program Pelaksanaan Lapangan (PPL) merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga tenaga pendidik profesional, yang mamu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Maka dari itu, kegiatan PPL ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada calon guru untuk berlatih secara bertahap dan sistematis dalam mengenal lapangan secara akrab, serta menerapkan segala pengetahuan, keterampilan serta wawasan, sikap dan nilai yang telah dikuasai melalui berbagai mata kuliah teori yang telah dipelajari selama duduk dibangku kuliah ke dalam kegiatan yang sebenarnya.

Sebagai salah satu Universitas yang dipercaya untuk melaksanakan program PGSD dan PGPJSD, maka tentunya Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharapkan dapat mencetak tenaga pendidik yang mempunyai kecakapan dalam penguasaan 4 kompetensi keguruan yakni pedagogik, profesional, kepribadian serta

sosial. Karena hal tersebut sangat penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan nasional di Indonesia.

Untuk menjalankan fungsi tersebut maka UNNES sebagai penyelenggara program kependidikan seperti jurusan PGSD dan PGPJSD mengadakan program pengalaman lapangan (PPL) yang terdiri dari PPL I (observasi dan orientasi lapangan) dilanjutkan dengan PPL II (mengajar terbimbing, mengajar mandiri, dan ujian mengajar di SD). Kegiatan PPL I ini dilaksanakan pada awal semester VII. Sedangkan hasil dari observasi dan orientasi pada kegiatan PPL I ini digunakan sebagai pengalaman awal dan bekal untuk kegiatan PPL II.

1.2. Tujuan

Secara umum PPL bertujuan untuk membimbing calon guru untuk menguasai kemampuan pedagogis keguruan. Secara lebih rinci tujuan tersebut adalah :

1. Mengetahui keadaan sebenarnya di SD secara lebih luas
2. Sebagai pendekatan antara teori yang diterima dengan kenyataan yang ada di lapangan
3. Mengetahui secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah dasar meliputi :
 - a. Rencana dalam pembelajaran
 - b. Pelaksanaan belajar mengajar
 - c. Pengkondisian kelas
 - d. Evaluasi pembelajaran
 - e. Serta tindak lanjut pembelajaran

1.3. Manfaat

Kegiatan PPL I mempunyai beberapa manfaat untuk calon guru, antara lain :

1. Dapat membandingkan pengetahuan yang diperoleh selama di bangku perkuliahan dengan kondisi yang nyata di SD
2. Dapat memperoleh pengalaman langsung dari hasil observasi dan orientasi selama di SD
3. Mengetahui proses administrasi di SD
4. Mengetahui administrasi dan kokurikuler maupun ekstrakurikuler yang ada di SD

BAB II

HASIL PENGAMATAN

2.1. Keadaan Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah merupakan sarana yang sangat penting dalam penyelenggaraan proses pendidikan di sekolah. Bangunan gedung SD Tambakaji 05 berbentuk L, kondisi gedung permanen dengan lantai keramik. SD Negeri Tambakaji 05 terletak di Jalan Walisongo km 9, Tambakaji, Ngaliyan, Semarang. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1976 dan memiliki luas bangunan 1872 m² dengan menggunakan konstruksi beton tetapi beton tidak bertingkat. Keadaan gedung Sekolah Dasar negeri Tambakaji 05 masih cukup baik dan terawat. Gedung sekolah terdiri dari 7 ruang kelas, 1 Kantor Kepala Sekolah, 1 kantor guru, 6 WC murid, 2 WC guru, 1 Gudang, 1 ruangan perpustakaan, 1 Ruang UKS, dan 1 Ruang Lab Komputer. Secara umum kondisi fisik SDN Tambakaji 05 dapat dikatakan telah memenuhi syarat kecondusifan bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Bangunan sekolah yang letaknya tidak berbatasan langsung dengan jalur lalu lintas yang ramai namun mudah dijangkau juga turut mendukung terciptanya lokasi sekolah yang aman dan nyaman untuk mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar.

2.2. Keadaan Lingkungan Sekolah

Secara umum, keadaan lingkungan SD Negeri Tambakaji 05 Semarang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bangunan yang Mengelilingi Sekolah

Bangunan SD dikelilingi pagar keliling yang terbuat dari tembok batu bata dengan dua pintu gerbang yaitu gerbang utama (bagian depan) dan gerbang kecil (bagian samping). SD Negeri Tambakaji 05 terletak dalam lokasi yang strategis dengan batas gedung :

- Sebelah Utara : Mushola, Kantor PKK, Kantor kelurahan Tambakaji.
- Sebelah Selatan : TK PGRI 78 Tambakaji, perumahan Tambakaji.
- Sebelah Timur : (Bagian Depan) Jalan kompleks dan rumah penduduk.
- Sebelah Barat : Puskesmas Tambakaji dan rumah penduduk.

2. Kondisi Lingkungan Sekolah

SD Negeri Tambakaji 05 berjarak sekitar 100 m dari jalan raya pantura. Suasananya jauh dari kebisingan. Kondisi jalan penghubung ke sekolah sudah baik berupa jalan aspal. Kebersihan lingkungan SD Negeri Tambakaji 05 cukup baik

terlihat dari tidak adanya sampah yang berserakan di halaman sekolah karena adanya tempat sampah di setiap kelas yang diletakan di depan kelas. Di halaman belakang juga terdapat tempat pembuangan sampah besar sebagai tempat pembuangan dan pembakaran sampah. Selain itu, sanitasinya juga cukup baik terlihat dari adanya tempat mencuci tangan yang tersedia di setiap sepan kelas serta aliran air dalam selokan yang lancar dan tidak berbau. Disini terdapat 6 toilet untuk siswa dan 2 toilet guru dimana aliran airnya lancar dan cukup bersih.

2.3. Fasilitas Sekolah

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di sekolah latihan yaitu di SD Negeri Tambakaji 05, dapat dikatakan bahwa di SD Negeri Tambakaji 05 terdapat berbagai fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar. Adapun fasilitas-fasilitas yang dimaksud antara lain :

1. Ruang Kepala Sekolah dan Guru

Bangunan ruang kepala sekolah di SD Negeri Tambakaji 05 menyatu dengan ruang tamu. Secara umum kondisi ruang tersebut masih cukup baik. Di dalam ruang ini terdapat bererapa lemari yang difungsikan sebagai pembatas antar ruangan, televisi, pesawat telephon dll. Ruang guru terletak di antara ruang kelas 5A dan 5B.

2. Ruang Kelas

SD Negeri Tambakaji 05 mempunyai 7 ruang kelas yang kondisi fisiknya cukup baik. Pada masing-masing kelas terdapat berbagai kelengkapan kelas seperti: papan tulis, papan absen, bangku sekolah, kipas angin, lemari, meja dan kursi guru, serta rak kayu tempat meletakkan kotak portofolio siswa.

3. Ruang Perpustakaan

Bangunan perpustakaan di SD Negeri Tambakaji 05 merupakan bangunan baru sehingga secara umum kondisi fisiknya masih sangat baik. Selain itu juga memiliki buku-buku dan alat peraga belajar yang cukup lengkap yang dapat mendukung kelancaran KBM.

4. Ruang-ruang Pendukung lainnya

Selain ruang-ruang yang telah disebutkan di atas, di SD Negeri Tambakaji 05 juga terdapat berbagai ruang pendukung lainnya seperti: Ruang UKS, ruang kompeter/TU, kamar mandi/WC (guru dan siswa), kantin, tempat upacara, kebun sekolah, dapur, serta rumah dinas penjaga.

5. Fasilitas Lain yang Menunjang Proses Belajar Mengajar

Salah satu fasilitas pendukung yang tidak kalah pentingnya adalah fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran penjaskes. Berdasarkan hasil observasi, fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran penjaskes yang dimiliki oleh SDN Tambak Aji 05 masih kurang. Meskipun keadaannya masih baik tapi barang yang diperoleh sudah lama sekali dan barang yang diperoleh di tahun ini belum ada. Dengan kondisi yang seperti ini, maka saat pembelajaran penjaskes guru harus pandai dan kreatif dalam memodifikasi permainan.

2.4. Penggunaan Sekolah

Penggunaan SDN Tambakaji 05 tidak dilakukan bersamaan dengan sekolah lain. Dengan demikian, pengelolaan sekolah sepenuhnya menjadi tanggung jawab kepala sekolah dan warga sekolah lainnya beserta masyarakat di sekitar SDN Tambakaji 05. Akan tetapi karena keterbatasan ruang kelas yaitu hanya terdapat 7 ruang kelas sedangkan jumlahnya ada 8 kelas maka kelas 1 dan kelas 2 bergantian dalam penggunaan ruangnya. Kelas 1 masuk jam 7.00 pagi sedangkan kelas 2 masuk jam 10.00 di karenakan kekurangan ruang kelas. Untuk pembagian jam KBM di SD Tambakaji 05 dilakukan sama dengan sekolah-sekolah dasar negeri pada umumnya. KBM dilakukan pagi sampai siang hari, yaitu untuk kelas I pukul 07.00–10.00 WIB, kelas II pukul 10.00–13.10 WIB, kelas III, IV dan VI pukul 07.00–12.40 WIB.

Kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Tambakaji 05 ada 4 kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi: ekstra pramuka, rebana, tari, dan bahasa inggris. Ekstrakurikuler yang di unguikan di SDN Tambakaji 05 adalah ekstrakurikuler pramuka, yang pernah meraih 4 besar dalam lomba kegiatan pesta siaga tingkat kecamatan. Ekstra pramuka dilaksanakan pada hari jum'at sore. Ekstrakurikuler lainnya seperti :

- Ekstra Tari;
Ekstra Tari di SD Negeri Tambakaji 05 pernah masuk dalam 10 besar tingkat kabupaten. ekstra tari biasanya dilaksanakan pada hari jum'at pagi saat setelah jam pertama selesai
- Ekstra Rebana;
Ekstra rebana di ikuti siswa–siswi SD Negeri Tambakaji 05 yang di laksanakan pada hari sabtu pagi setelah jam oelajara pertama selesai.
- Ekstra Bahasa Inggris;

Ekstra Bahasa Inggris di ikuti oleh siswa–siswi kelas 1–3 SD Negeri Tambakaji 05 yang di laksanakan pada saat jam pelajaran.

2.5. Keadaan Guru dan Siswa

SD Negeri Tambakaji 05 memiliki 14 Guru dengna rincian 9 guru tetap, dan 5 guru tidak tetap/honoror. Adapun Persebarannya sebagai berikut :

1. Keadaan Guru dan Pegawai Sd Tambak Aji 05

No	Nama Tempat,tanggal lahir	NIP	L / P	Status kepegawain	Pendidikan terakhir	Golongan/ruang /TMT	Mengajar
1	Kusmiyati, S. Pd. Semarang, 02 Juli 1959	19590702 197911 2 004	P	PNS	S1	IV A	Kepala Sekolah
2	M. Suprihartini, A.Ma. Pd Blora, 25 November 1957	19571125 197802 2 006	P	PNS	D2	IV A	Kelas 1
3	Sumani , A.Ma.Pd. Solo, 19 Oktober 1959	19591019 198201 2 004	P	PNS	D2	IV A	Kelas 6-A
4	Marzuki, A.Ma.Pd. Semarang, 10 Juli 1954	19540710 198201 1 004	L	PNS	D2	IV A	Agama 1 – 6
5	Hening Aprilyanti, A.Ma. Pd. Kendal, 06 April 1964	19640406 198405 2 003	P	PNS	D2	IV A	Penjaskes kelas 1 – 6
6	Urip Waluyo, S.Pd. Pati, 06 Mei 1968	19680506 200312 1 003	L	PNS	S1	III A	Kelas 6-B
7	Setyo Edi Sunaryo Kendal, 28 Juni 1958	19580628 197911 1 003	L	PNS	SD	II A	Penjaga Sekolah.
8	Maflihatin , A.Ma. Batang, 25 Januari 1987	19870125 201101 2 016	P	CPNS	D2	II B	Kelas 4
9	Jumadi Semarang, 19 Oktober 1964	19641019 200801 1 004	L	PNS	SPG	II A	Kelas 2
10	Nur Aliyah, S. Ag Kendal, 29 Juni 1977		P	GTT	S1		B.Jawa 2 B. Inggris 4-6
11	Rika Sumaryuni, S.Pd. Semarang, 02 Juni 1980		P	GTT	S1		Kelas 5-B
12	Rezky Kristanto,A.Ma.Pd Semarang, 19 Juli 1983		L	GTT	D2		Kelas 3
13	Fatkul Huda S.Pd.I Semarang, 30 September 1979		L	GTT	S1		Kelas 5-A
14	Pratama Alvian P. S.E. Semarang, 07 Juli 1984		L	PTT	S1		Tata Usaha

2. Keadaan Siswa

SD Negeri Tambakaji 05 memiliki siswa 285 anak yang terdiri dari 138 Pa dan 129 Pi, dengan persebaran sebagai berikut :

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		L	P	
1	I	24	18	42
2	II	16	24	40
3	III	27	18	45

4	IV	14	25	39
5	V a	12	8	20
6	V b	16	7	23
7	VI a	16	12	28
8	VI b	13	17	30
Jumlah Siswa		138	129	267

2.6. Interaksi Sosial

Sekolah merupakan tempat dimana terjadi proses belajar mengajar. Terjadi interaksi antara berbagai macam warga sekolah. Hal ini juga terjadi di SD Negeri Tambakaji 05 Kota Semarang. Secara lebih rinci akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah dengan Guru

Interaksi yang terjadi antara Kepala sekolah dengan guru di SD Negeri Tambakaji 05 secara umum berlangsung dengan baik, ramah dan akrab. Seperti pada umumnya pada acara resmi kepala sekolah dan guru berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi pengantar pendidikan. Apabila di dalam kantor dan apabila berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari para guru cenderung menggunakan bahasa Jawa Krama sebagai bentuk rasa hormat pada atasan dan pada orang yang dituakan di SD Negeri Tambakaji 05.

2. Guru dengan Guru

Hubungan antar guru di SD Negeri Tambakaji 05 juga berlangsung sangat baik. Hal ini terlihat dari bagaimana cara guru ketika mereka berpapasan. Mereka saling menyapa, bersenda gurau satu sama lain. Dan pada saat rapat dengan para guru, rapat dapat berlangsung demokratis. Jika ada salah seorang guru memberikan pendapat berupa masukan, pertanyaan maupun alternatif berupa saran/rekomendasi, guru yang lain akan memperhatikan dengan seksama, menghargai maupun menerima keputusan yang telah disepakati bersama. Dan jika ada salah seorang guru mendapat kesulitan dalam mengajar, mereka tidak sungkan untuk belajar maupun bertanya dengan guru yang lain. Bahasa keseharian yang mereka gunakan adalah bahasa jawa, namun pada saat acara resmi para guru tetap menggunakan bahasa Indonesia.

3. Guru dengan Siswa

Dikarenakan SD Negeri Tambakaji 05 merupakan SD di daerah perkotaan maka bahasa yang digunakan antara guru dengan siswa adalah bahasa Indonesia, namun adakalanya juga guru menggunakan bahasa jawa dan bahasa inggris dalam

menyampaikan materi pembelajaran. Jika ada salah seorang siswa mendapat kesulitan dalam belajar seorang guru akan membantu menyelesaikan kesulitan yang dihadapi. Dalam hal ini seorang guru juga berperan sebagai pembimbing sekaligus konsultan yang membantu mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh peserta didik baik yang berhubungan dengan masalah pelajaran atau masalah lain selain pelajaran.

4. Siswa dengan Siswa

Secara umum jalinan komunikasi yang terjadi diantara para peserta didik dapat dikatakan saling akrab satu sama lain. Bahasa komunikasi yang digunakan dalam kesehariannya adalah bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Dengan jumlah siswa yang banyak dan berasal dari berbagai daerah di kota Semarang membuat mereka harus dapat berinteraksi dan beradaptasi dengan siswa yang lain. Beberapa diantara mereka ada yang membuat semacam kelompok bermain yang terdiri dari peserta didik yang merupakan kumpulan dari teman-teman dekat mereka yang saling klik. Mereka bermain bersama dan belajar bersama-sama.

5. Interaksi Antar Guru dengan Staf TU

Untuk memperlancar proses belajar mengajar, guru selalu berkomunikasi dengan staf TU. Interaksi yang terjadi antara guru dengan staf TU di SD Negeri Tambakaji 05 adalah sebagai berikut :

1. Antara guru dengan staf TU saling menghormati satu sama lain.
2. Bahasa yang digunakan dalam keseharian menggunakan bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia.
3. Tidak ada kesenjangan sosial antara guru dengan staf TU, semuanya saling akrab seperti layaknya keluarga.

6. Sekolah dengan Masyarakat

Hubungan sekolah dan masyarakat juga berlangsung dengan baik. Masyarakat cukup memiliki peran dalam pengembangan sekolah. Tiap kegiatan yang dilakukan sekolah dikomunikasikan oleh pihak sekolah kepada masyarakat. Namun, dalam hal dana pihak sekolah sangat hati-hati dan tidak melakukan pungutan-pungutan yang berlebihan. Dana pembangunan masih mengandalkan dana dari pemerintah baik pusat maupun daerah. Selain itu juga tokoh masyarakat berperan dalam kegiatan sekolah, namun dalam hal-hal tertentu saja. Misalnya dalam peringatan hari-hari besar agama.

Komite juga berperan dalam pemberian pertimbangan, pendukung kegiatan pelayanan pendidikan, pengontrol kegiatan pelayanan dan mediator, penghubung serta pengait tali komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah. Antara lain: menyelenggarakan rapat sesuai dengan program yang ditetapkan, bersama-sama sekolah dan masyarakat menyusun rencana strategis pengembangan sekolah, serta membangun jaringan kerjasama dengan pihak luar sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Selain itu terkadang anggota komite sekolah juga membantu sekolah dengan memberikan sumbangan pribadi untuk sekolah sebagai wujud kepedulian anggota komite sekolah demi peningkatan mutu dari SD Negeri Tambakaji 05.

2.7. Pelaksanaan Tata Tertib

Pelaksanaan tata tertib sekolah yang dilaksanakan di SD Negeri Tambakaji 05 sudah dapat dikategorikan dalam keadaan yang kondusif, tertib dan baik. Hal ini dapat dilihat pada pelaksanaan tiap harinya di sekolah tersebut. Hampir tiap poin yang dicantumkan dalam Tata Tertib Sekolah telah dilaksanakan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan oleh seluruh pihak yang terkait.

2.8. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

Terkait dengan bidang pengelolaan dan administrasi, SD Negeri Tambakaji 05 yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 8 guru kelas, 3 guru mata pelajaran, 1 Kepala TU, 1 penjaga, dibantu juga dengan komite sekolah yang mewakili masyarakat serta para siswa, semuanya saling bahu membahu membentuk struktur organisasi SD Negeri Tambakaji 05 dengan baik yang dijalankan dengan komitmen yang baik pula. Hal ini terlihat dengan adanya koordinasi yang baik antara kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran, karyawan maupun penjaga sekolah. Semua memiliki tugas dan wewenang masing-masing.

1. Struktur Organisasi Kesiswaan

Struktur organisasi kesiswaan di SD Negeri Tambakaji 05 belum terbentuk. Hal ini disebabkan karakteristik siswa SD belum memungkinkan untuk dibentuk berbagai organisasi kesiswaan. Hanya saja untuk kelas tinggi (4-6) telah terbentuk susunan organisasi kelas, yang terdiri dari ketua, wakil ketua, dan bendahara.

2. Struktur Administrasi Sekolah dan Administrasi Kelas

Struktur administrasi sekolah dan kelas di SD Negeri Tambakaji 05 telah tersusun dengan baik. Hal ini terlihat dengan aspek-aspek terkait dengan administrasi sekolah maupun administrasi kelas. Untuk administrasi sekolah

ditandai dengan adanya penyusunan beraneka ragam data terkait dengan seluk beluk sekolah yang dihimpun dan disimpan sebagai bukti fisik yang dibutuhkan sekolah. Contoh lain adalah adanya pencatatan surat keluar dan surat masuk untuk SD Negeri Tambakaji 05. Sedangkan administrasi kelas sendiri berjalan dengan bimbingan dari guru yang menjadi administrator di masing-masing kelas yang diampunya. Dalam hal ini siswa turut membantu dalam hal pengaturan teman-temannya dalam kegiatan belajar di kelas dan membuat catatan kehadiran atau absen tiap harinya.

3. Peran Komite Sekolah

Komite sekolah berperan dalam pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh sekolah. Hal ini terlihat dengan diikutkannya komite sekolah dalam rapat tahunan guna membahas berbagai program yang akan dilakukan oleh SD Negeri Tambakaji 05. Selain itu komite sekolah juga berperan dalam mengawasi jalannya berbagai program yang telah dibuat, sekaligus mengevaluasi hasilnya. Komite sekolah berperan secara pribadi yang terlihat dari pemberian bantuan berupa mebel, ohp, komputer, mesin fotocopy dan pakaian-pakaian adat untuk kegiatan karnaval peserta didik. Selain itu komite sekolah juga membantu secara umum dengan menjembatani hubungan antara sekolah dengan masyarakat sekitar serta mendukung kegiatan-kegiatan sekolah seperti karnaval.

4. Kalender Akademik

Kalender akademik yang ada di SD Negeri Tambakaji 05 dibuat berdasarkan ketentuan berikut ini:

- a. Permulaan awal tahun pelajaran dimulai pada bulan juli setiap tahun dan berakhir pada bulan juni tahun berikutnya.
- b. Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan.
- c. Hari libur khusus berdasarkan kebijakan Dinas Pendidikan Kota Semarang
- d. Sekolah menyusun kalender pendidikan sendiri berdasarkan dokumen Standar isi dengan memperhatikan ketentuan dari pemerintah pusat /pemerintah daerah.

5. Jadwal Kegiatan Pelajaran

Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SD Negeri Tambakaji 05 menyesuaikan dengan kalender akademik yang telah dibuat. Selain itu jadwal juga

dibuat dengan memperhatikan karakteristik siswa dikelasnya masing-masing. Untuk waktu dalam satu jam pelajaran yang digunakan dikelas sebanyak 35 menit.

6. Kegiatan Intra/Ekstrakurikuler

Kegiatan intrakurikuler di SD Negeri Tambakaji 05 berjalan sesuai dengan kalender akademik. Sekolah memberikan pelajaran tambahan untuk setiap kelas saat mendekati ujian tengah semester maupun ujian semester, hal ini bertujuan untuk membantu siswa dalam menghadapi UASBN, UTS maupun ujian semester. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Tambakaji 05, antara lain: pramuka, bahasa Inggris, rebana, tari dan komputer.

7. Alat Bantu Proses Belajar Mengajar (PBM)

Untuk memperlancar proses belajar mengajar di SD Negeri Tambakaji 05 terdapat beberapa alat-alat bantu dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) antara lain kerangka bangun ruang dan bangun-bangun datar, peta, globe, serta papan tulis, digunakan oleh guru kelas, dan dirawat oleh guru kelas masing-masing. Selain itu terdapat alat-alat olahraga yang dikelola oleh guru olahraga SD Negeri Tambakaji 05 yaitu Ibu Hening Aprilyanti.

BAB III

PENUTUP

3.1. Simpulan

Setelah melaksanakan observasi di sekolah dalam rangka PPL I di SD Negeri Tambakaji 05, maka penulis dapat memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang efektif akan tercapai secara maksimal sesuai dengan tujuan pendidikan secara umum maupun tujuan pembelajaran secara khusus apabila didukung dengan terciptanya kondisi yang menguntungkan baik itu dari kondisi yang sifatnya fisik maupun yang sifatnya non-fisik disamping itu sarana dan prasarana yang memadai bagi siswa untuk belajar sangat diperlukan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari alat penyampai tujuan yang akan dicapai.
2. Kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan PBM antara lain harus dapat mengetahui dan memahami GBPP, menyusun Prota, Program semester, silabus dan menyusun rencana pelajaran. Setelah itu adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang di dalamnya memuat unsur karakter yang dituangkan dalam sikap maupun tindakan yang ditujukan untuk mendidik siswa secara maksimal. Tidak lupa evaluasi diperlukan sebagai alat untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian hal tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian masing-masing peserta didik.

3.2. Saran

Berikut adalah berbagai saran yang disampaikan oleh penulis dalam laporan PPL ini yakni sebagai berikut.

1. Saran pengembangan disampaikan bagi UNNES

Dalam persiapan pelaksanaan PPL supaya dikoordinasikan lebih matang sehingga tidak terjadi gangguan teknis maupun non teknis apalagi sekarang ini ada sistem baru terkait dengan PPL yakni simPPL, secara matang berbagai pihak harus memperhatikan dan menganalisis lebih dalam lagi mana saja bagian-bagian yang harus dibenahi agar terwujud sistem yang relevan dan berfungsi maksimal untuk mempermudah dalam hal menaungi kegiatan PPL sebagaimana mestinya .

2. Saran pengembangan disampaikan bagi pihak Sekolah

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang disesuaikan dengan seluruh peraturan yang berlaku dan disesuaikan pula dengan keadaan siswa. Jika memang memungkinkan di SD Negeri Tambakaji 05 dibuka kelas paralel dari awal, sebaiknya dibuka saja untuk mengantisipasi jumlah siswa yang membludak. Karena jumlah siswa yang ideal kemungkinan akan lebih membantu para guru dalam hal pengkondisian dan penanganan pembelajaran yang lebih intensif dibandingkan jika siswanya lebih banyak dari yang diidealkan.

Saran lain adalah terkait pembelajaran mungkin dapat sedikit demi sedikit mencoba menerapkan pembelajaran inovatif berbasis kelompok. Sehingga hakikat peserta didik usia SD yang suka dengan hal yang berhubungan dengan permainan dengan teman sebaya dapat dimanfaatkan sebagai sisi positif yang akan dituangkan dalam kegiatan belajar yang menyenangkan dengan belajar bersama dengan kelompok bermain.

Demikianlah bentuk laporan PPL I yang dapat penulis sampaikan, semoga dapat menjadi masukan yang bermanfaat khususnya bagi pihak-pihak yang terkait agar untuk PPL yang selanjutnya dapat dilakukan lebih baik dan optimal. Akhir kata kami ucapkan terima kasih.

REFLEKSI DIRI

Nama : Dewi Cahyaningsih
NIM : 1401409158
Jurusan : PGSD, S1

Alhamdulillah puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan ni'mat, anugerah, dan bimbinganNya, maka penulis dapat menyelesaikan salah satu dari rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yakni PPL 1, berupa kegiatan observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan yang bertempat di SDN Tambakaji 05 Kota Semarang dengan baik.

Selama berlangsungnya kegiatan PPL 1 yang dimulai dari penerjunan pada tanggal 30 Juli hingga berakhir pada 11 Agustus yang dilaksanakan bersama kelompok yang terdiri dari mahasiswa dari PGSD dan PGPJSD, penulis mendapatkan berbagai realita kondisi pembelajaran dan seluruh aspek yang melingkupi dan mendukungnya. Maka pada kesempatan ini penulis melakukan suatu pantulan diri berupa refleksi sebagai bagian dari pembelajaran penulis sendiri sebagai salah satu calon guru, kemudian sebagai evaluasi dan rekomendasi bagi lembaga sekolah/tempat latihan dan Almamater. Adapun refleksi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Selama mengadakan observasi di tiap-tiap kelas penulis dapat memberikan simpulan mengenai keadaan pembelajaran di kelas baik itu jika dilihat dari segi kekuatan maupun kelemahannya. Dari segi kekuatan, dapat dikatakan bahwa para guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi yang ada dalam standar isi KTSP. Para guru juga sudah berusaha senaksimal mungkin untuk memfasilitasi peserta didik dengan segenap fasilitas yang dimiliki, seperti menggunakan gambar sebagai media, menggunakan speaker agar suara guru dapat menjangkau seluruh peserta didik. Kondisi pembelajaran yang ada juga bervariasi tergantung mata pelajaran yang diajarkan. Untuk kelas rendah sendiri secara umum pembelajaran dilaksanakan dengan iklim yang cukup menyenangkan seperti disisipi dengan lagu-lagu sebagai pemacu semangat belajar. Kemudian, dari segi penguasaan materi juga para guru secara umum terlihat tidak kesulitan dalam mengajarkannya.

Sedangkan dari segi kelemahan, dapat dikatakan bahwa untuk kelas rendah pembelajarannya secara umum dikendalai dengan jumlah peserta didik yang cukup banyak yakni berkisar 43–45. Sehingga dalam proses pengelolaan diri peserta didik dalam pembelajaran membuat para guru kewalahan membimbing dan mengajarkan pada setiap diri peserta didik, sehingga konsep pembelajaran yang diberikan belum bisa maksimal diterima oleh masing-masing peserta didik. Selain itu, dapat dikatakan bahwa pembelajaran secara umum masih bersifat konvensional yakni guru memberikan penanaman konsep materi kemudian dilanjutkan dengan latihan (*drill*). Belum nampak adanya model-model pembelajaran inovatif yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran untuk memberikan suasana baru dalam pembelajaran di kelas.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SDN Tambakaji 05 dapat dikatakan sudah memadai terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari kondisi fisik sekolah yang terdiri dari 7 ruang kelas, 1 Ruang Laboratorium Komputer, 1 Ruang Kepala Sekolah, 1 Ruang guru, 1 ruang UKS, 6 toilet siswa, 2 toilet guru, dan 1 perpustakaan. Di dalam tiap ruang kelas sendiri sarana dan prasarananya juga sudah baik dan mendukung proses pembelajaran, terdiri dari adanya meja dan bangku yang sesuai jumlah siswa, papan tulis, hiasan wajib gambar garuda, foto presiden dan wakil presiden,

kipas angin, alat bantu pembelajaran seperti penggaris, kemudian ada lemari di setiap kelas, box portofolio tempat menyimpan hasil karya siswa, serta pajangan kelas terkait dengan materi pelajaran. Akan tetapi, untuk ruang pelengkap lain seperti laboratorium untuk praktik, ruang serbaguna seperti aula, ruang kesenian, ruang olahraga masih belum tersedia.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong di SDN Tambakaji 05 dapat dikatakan sudah baik karena dari awal sudah membantu, membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan bagi penulis dalam melakukan kegiatan observasi dan orientasi yang ada di SD. Terkait dengan Kualitas guru pamong di SDN Tambakaji 05 praktikan dapat mengatakan bahwa kualitas guru pamong sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari cara guru mampu dengan baik mengelola kelas dan menyampaikan materi ajar dengan baik pada siswanya. Selain itu diatas kertas secara tersurat para guru pamong sudah merupakan guru yang sudah sertifikasi.

Sedangkan untuk kualitas dosen pembimbing dapat dikatakan baik, karena meskipun sibuk tetapi sudah menunjukkan sisi tanggung jawabnya yang berusaha membimbing mahasiswa dengan semaksimal mungkin ditengah segenap tugas beliau yang lain yang juga penting dan juga tidak dapat ditinggalkan. Sehingga penulis berharap dosen pembimbing dapat memberikan bimbingan, arahan serta masukan untuk penulis yang akan menjadi praktikan mengajar mulai dari perencanaan pembelajaran hingga menilai kegiatan pembelajaran yang penulis praktikkan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Secara umum kualitas pembelajaran di SDN Tambak Aji 05 sudah baik. Meskipun pembelajaran di SDN Tambakaji 05 secara umum masih bersifat konvensional yakni guru memberikan penanaman konsep materi kemudian dilanjutkan dengan latihan (*drill*), akan tetapi, hal tersebut tidak membuat pembelajaran menjadi terhambat. Siswa juga masih aktif dalam KBM di kelas seperti mau maju ke depan mengerjakan tugas dan menyelesaikan tugas belajarnya dengan baik. Semua guru yang mengajar dapat dikatakan telah benar-benar menguasai materi yang diajarkan kepada siswa. Jika dilihat dari segi pengelolaan kelas secara umum guru-guru mampu menguasai kelasnya masing-masing.

Dan yang paling penting menurut penulis secara pribadi seluruh peserta didik di SDN Tambakaji 05 dapat dikatakan sangat tertib karena setiap pagi awal akan dimulainya pembelajaran, mereka sudah berbaris secara tertib untuk masuk kelas kelas dan melanjutkan berdoa membaca asmaul husna secara serentak meskipun tidak didampingi oleh guru. Sehingga pembiasaan seperti ini, menurut penulis adalah salah satu bentuk kualitas yang tidak boleh diremehkan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan PPL penulis telah menempuh berbagai mata kuliah umum, kejuruan, maupun pilihan serta beberapa simulasi terkait pembelajaran di SD selama duduk di bangku kuliah, selain itu pada waktu dekat menjelang PPL juga telah mengikuti pembekalan *microteaching*, dan praktik *microteaching*. Tidak berhenti sampai di situ penulis juga mengikuti pembekalan PPL sebelum penerjunan PPL, sehingga bekal materi dirasa cukup untuk beradaptasi dengan kondisi real di SD. Melalui kegiatan observasi dan orientasi di PPL 1 inilah penulis belajar dengan cara mengamati cara guru dalam mengajar, mengelola kelas, mengerjakan administrasi kelas, maupun sekolah sehingga penulis siap mental untuk melakukan praktik pembelajaran di SD, tentunya dengan senantiasa belajar dari waktu ke waktu. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini akan praktikan manfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk menerapkan teori yang sudah didapat ke dalam pembelajaran yang sesungguhnya dengan

tujuan meningkatkan kualitas diri sebagai calon tenaga pendidik yang baik dan profesional dengan 4 kompetensinya. Akan tetapi penulis tetap senantiasa membutuhkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak terutama dari guru pamong, dosen pembimbing dan rekan-rekan PPL untuk dapat menguasai perannya kelak.

6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 penulis mendapatkan banyak ilmu yang bermanfaat beserta nilai tambah pembelajaran nyata di lapangan khususnya di SD. Diantaranya penulis dapat memanfaatkan dan menerapkan berbagai ilmu dan pengalaman yang didapat dari bangku perkuliahan ke dalam kegiatan belajar mengajar di SD. Selain itu, praktikan dapat mengambil ilmu-ilmu baru yang diperoleh dari proses observasi yang dapat digunakan dalam mengajar. Pelaksanaan PPL 1 memberi gambaran secara nyata di lapangan, bukan hanya secara teori namun secara nyata dapat melihat bagaimana cara-cara guru untuk mengelola dan mengkondisikan kelas, dan juga dapat memahami administrasi kelas, dapat membandingkan secara langsung pembelajaran yang menyenangkan (inovatif) dan yang tidak menyenangkan (konvensional), mengetahui cara menangani siswa yang membuat masalah di kelas, serta dapat berlatih bersosialisasi dengan lingkungan SD.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Secara umum SDN Tambakaji 05 sudah baik. Saran bagi SDN Tambakaji 05 Semarang yaitu untuk tetap mempertahankan maupun meningkatkan apa-apa dan bagian-bagian apa yang sudah baik. Dan tidak lupa memperbaiki apa yang masih kurang. Secara tersurat penulis berharap bahwa susunan kelasnya diatur sehingga lebih urut dari ujung masuk bangunan itu kelas I, II dan seterusnya tidak terbolak-balik. Kemudian barang-barang yang tidak diperlukan di perpustakaan sebaiknya diletakkan di gudang agar tidak mempersempit ruangan.

Sedangkan saran untuk Unnes sebelumnya penulis mengapresiasi dan mengucapkan selamat atas keberhasilan dari sistem baru Unnes yang mengurus masalah PPL yakni simPPL. Meskipun disana-sini simPPL masih memiliki banyak kekurangan terkait dengan teknisnya yang perlu diperbaiki lagi, akan tetapi penulis merasa lebih nyaman dengan sistem PPL online seperti sekarang. Dengan demikian support penulis selalu penulis berikan untuk Unnes terkait dengan perkembangan sistem yang senantiasa Unnes berikan untuk mahasiswa Unnes. Tak lupa Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SDN Tambakaji 05 yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa PGSD UNNES untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Penulis mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak demi kemajuan diri penulis bersama rekan-rekan PPL.

Demikian refleksi untuk PPL 1 yang telah penulis laksanakan. Semoga dapat menjadi manfaat dan pertimbangan untuk menjadi lebih baik. Terimakasih.

REFLEKSI DIRI

NAMA : Wika Anggraeni
NIM : 1401409231
JURUSAN : PGSD

Kegiatan observasi di SDN 05 Tambakaji, Semarang. Kegiatan telah dilaksanakan dengan baik meliputi observasi sekolah, lingkungan sekolah, dan kegiatan pembelajaran di setiap kelas. Hasil yang diperoleh dari observasi yang telah dilakukan adalah :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mapel yang ditekuni

SDN 05 Tambakaji program belajar mengajar yang rutin dilaksanakan setiap kelas disesuaikan dengan tingkat kelas. Dalam pembelajaran, guru menyiapkan siswanya untuk mengikuti pembelajaran. Pada pembelajaran kelas tinggi, guru dapat menyampaikan materi pada siswa dan sebagian besar dapat mengikutinya dengan baik karena siswa sudah diberi tugas oleh guru untuk mempelajari materi sebelum pembelajaran, sehingga materi tidak begitu sulit untuk disampaikan. Pada pembelajaran kelas rendah disiapkan buku tugas sekaligus buku kendali untuk mengetahui perkembangan siswa, digunakan untuk laporan kepada orangtua siswa, sehingga orangtua juga dapat ikut mengontrol perkembangan siswa. Dalam proses pembelajaran, guru menyampaikan materi dan tugas sesuai rencana.

Sedangkan kelemahannya terletak pada jumlah siswa yang terlalu banyak dalam setiap kelas, seperti pada kelas 1 dengan jumlah siswa 42 orang yang mengakibatkan kegiatan pembelajaran menjadi kurang efektif. Guru banyak yang mengalami kesulitan dalam mengkondisikan siswa agar konsentrasi dalam belajar. hal ini juga mengakibatkan banyak siswa yang kurang diperhatikan guru.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar di sekolah maupun di tiap kelas yang berkaitan dengan proses pembelajaran secara umum sudah ada dan cukup baik. Hal ini terlihat dari kondisi bangunan tiap kelas dan beberapa bangunan lain yang masih terawat dan baik serta keadaan meja kursi yang digunakan siswa cukup memadai. Tetapi masih ada beberapa kursi yang digunakan siswa berupa kursi panjang sehingga sulit diatur ketika akan membentuk kelompok belajar dengan memindahkan kursi-kursi panjang tersebut. Selain itu terdapat buku mata pelajaran dan LKS yang membantu di tiap kelas dengan jumlah cukup dengan jumlah siswa dan beberapa media pembelajaran, baik yang disediakan sekolah maupun yang dibuat oleh siswa sendiri. Di setiap kelas terdapat tempat portofolio yang tersusun rapi sesuai nomor absensi siswa yang digunakan untuk meletakkan tugas-tugas portofolio siswa. Tersedianya sarana prasarana yang ada di sekolah, sangat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam kegiatan observasi, guru pamong dan dosen pembimbing mempunyai peranan yang sangat penting. Kualitas guru pamong sudah cukup baik. Dalam proses pembelajaran, guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, dapat mengatasi siswa – siswa yang membuat masalah di kelas, memberikan hukuman yang mendidik kepada siswa yang membuat gaduh di kelas dan memahami karakter tiap siswa yang ada di kelas. Guru pamong senantiasa memberikan saran-saran dan nasihat yang berguna dan mendidik untuk pelaksanaan mengajar yang akan dilakukan. Begitu pula dengan kualitas dosen pembimbing yang tidak diragukan lagi karena telah mempunyai banyak pengalaman dalam mendidik dan memberikan masukan dan arahan yang membangun

dalam kegiatan PPL. Beliau juga senantiasa memberikan petunjuk dan motivasi pada mahasiswa dalam pelaksanaan PPL 1 sampai dalam pembuatan laporan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SDN 05 Tambakaji secara keseluruhan sudah cukup baik. Meskipun dalam kegiatan pembelajaran masih ada beberapa guru yang menggunakan metode konvensional namun materi pelajaran dapat tersampaikan dan diterima dengan baik oleh siswa. Terdapat beberapa guru yang telah menggunakan model pembelajaran inovatif sehingga pembelajaran berlangsung menyenangkan, dalam kegiatan pembelajaran kelas rendah, beberapa guru juga telah menggunakan model pembelajaran tematik dan juga melakukan apersepsi yang membuat siswa senang mengikuti pembelajaran. Sudah tersedianya berbagai macam buku pelajaran sangat menunjang proses pembelajaran dan menambah wawasan siswa, sehingga materi dapat tersampaikan dan dipahami siswa dengan baik meskipun media dan metode yang digunakan guru masih sederhana. Kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah tidak adanya rencana mengajar dalam bentuk RPP tertulis.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa telah menempuh minimal 130 sks yang terdiri dari berbagai mata kuliah umum dan kejuruan baik yang wajib maupun pilihan serta beberapa latihan mengajar yang sering dilakukan di kampus dan juga kegiatan microteaching dengan bimbingan dosen, sehingga bekal materi dirasa cukup untuk memulai kegiatan PPL. Namun dari kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa ada kekurangan yaitu pengalaman mengajar langsung di kelas dalam situasi nyata dan berhadapan dengan siswa. Dengan adanya kegiatan observasi yang dilakukan, mahasiswa dapat mengamati cara guru dalam mengajar di kelas sehingga mahasiswa mendapatkan cukup pengalaman tentang cara mengajar yang baik dalam situasi yang nyata. Dengan bekal berupa materi, pembelajaran inovatif, dan pengamatan yang telah dilakukan, mahasiswa merasa mampu untuk melakukan pengajaran di SD, meskipun masih banyak kekurangan dalam pengalaman mengajar, dapat terus diasah dengan senantiasa belajar dari waktu ke waktu.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, mahasiswa mendapatkan beberapa nilai tambah yang cukup bermanfaat diantaranya mahasiswa dapat memahami berbagai macam dan bentuk administrasi kelas, administrasi sekolah, dapat membandingkan secara langsung pembelajaran yang menyenangkan dan yang membosankan, cara memberikan perhatian khusus kepada siswa yang membutuhkan, belajar untuk memahami karakter tiap individu siswa, mengetahui cara menangani siswa yang membuat masalah di kelas, mempertimbangkan cara member hukuman yang dapat mendidik siswa serta dapat berlatih untuk bersosialisasi di lingkungan dan sekolah.

7. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SDN 05 Tambakaji secara umum sudah cukup baik. Saran bagi SDN 05 Tambakaji Semarang yaitu guru sebaiknya membuat rencana pengajaran (RPP) dalam bentuk tulisan agar lebih memudahkan guru dalam mengajar karena sebagai gambaran dari pembelajaran yang akan berlangsung di kelas, serta lebih mengoptimalkan pembelajaran inovatif yang akan membuat siswa senang mengikuti pembelajaran dan juga memperhatikan jumlah siswa tiap kelas tidak terlalu banyak agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta siswa mendapat perhatian yang sama dari guru. Dalam kegiatan pembelajaran untuk lebih memanfaatkan dan mengoptimalkan penggunaan fasilitas pembelajaran yang ada, serta lebih memanfaatkan lingkungan sebagai media yang baik untuk belajar.

Saran untuk UNNES sebaiknya sebelum penerjunaan dilaksanakan terlebih dulu memberikan pengarahan dan informasi yang lebih jelas, hal-hal apa saja yang harus dilakukan mahasiswa saat PPL sehingga gambaran yang harus dilakukan saat PPL dapat dipersiapkan dengan baik dan matang.

Untuk mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPL, agar memanfaatkan kegiatan PPL untuk belajar dengan baik serta menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan selama mengikuti kegiatan perkuliahan.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang didapat saat melakukan kegiatan observasi PPL1, semoga dapat dijadikan masukan yang bermanfaat khususnya bagi pihak-pihak yang terkait agar untuk perbaikan kegiatan PPL selanjutnya.

REFLEKSI DIRI

NAMA : BAMBANG PURNOMO
NIM : 1401409323
Jurusan/Prodi : PGSD/S1

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan atas kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1 di SD Negeri Tambakaji 05 Kota Semarang dengan baik dan lancar. Penulis, sebagai praktikan telah melaksanakan dan menyelesaikan salah satu kegiatan PPL 1 yaitu observasi dan orientasi di Sekolah Dasar Negeri Tambakaji 05 Kota Semarang. Pelaksanaan Observasi dilakukan selama 2 minggu secara berkelompok yang terdiri dari enam mahasiswa PGSD dan dua mahasiswa PGPIJSD

Setelah melakukan PPL1, maka penulis melakukan refleksi diri sebagai evaluasi dan rekomendasi. Adapun refleksi diri tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Selama melakukan observasi di setiap kelas, penulis dapat memberikan simpulan mengenai keadaan proses pembelajaran baik di kelas tinggi maupun di kelas rendah dari segi kekuatan maupun kelemahannya. Dari segi kekuatan, dapat digambarkan bahwa guru telah mengajarkan berbagai kompetensi yang harus dimiliki siswa sesuai dengan pedoman buku-buku yang relevan dan kurikulum KTSP. Guru juga telah menguasai materi yang diberikan sehingga tidak ada kesulitan bagi guru untuk mengajarkan kepada siswa. Kemudian guru dapat mengkondisikan kelas dengan baik sehingga mampu menciptakan iklim belajar dapat meningkatkan minat belajar anak. Sedangkan dari segi kelemahan, dapat digambarkan bahwa proses pembelajaran secara umum masih bersifat konvensional kemudian sebagian guru belum menerapkan model maupun strategi pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran. Proses pembelajaran sebagian belum menggunakan alat peraga sehingga siswa kurang antusias dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD Tambakaji 05 cukup memadai. Tersedia 7 ruang kelas, terdiri dari kelas I dan II (bergantian), kelas III, kelas IV, kelas VA, kelas VB, kelas VIA, dan kelas VIB. Di setiap kelas tersebut telah tersedia papan tulis, meja kursi siswa dan guru, almari, serta pajangan kelas. Selain itu, sekolah tersebut juga memiliki 1 ruang guru dan kepala sekolah, 1 ruang TU, 2 toilet guru, 3 toilet siswa, dan 1 perpustakaan serta 1 kantin sekolah. Buku-buku paket mata pelajaran sudah cukup tersedia untuk tiap-tiap kelas dan masing-masing siswa. Untuk ruang pelengkap lain seperti laboratorium, ruang kesenian, ruang serbaguna, ruang olahraga masih belum tersedia. Apabila ruang pelengkap tersebut dapat tersedia, maka akan mendukung kegiatan siswa untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan serta bakat siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang ada sangat membantu penulis dalam observasi. Bimbingan, arahan, dan cara guru pamong dalam mengajar dapat memancing inisiatif penulis untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran di kelas. Dengan demikian, penulis mengharapkan bimbingan dan masukan lebih lanjut untuk Praktik Terbimbing dan Praktik Mandiri yang akan dilakukan oleh penulis ketika terjun langsung untuk mengajar, baik itu dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi.

Dalam PPL1 ini, dosen pembimbing hanya mengunjungi sekolah latihan satu kali. Penulis mengharapkan kedatangan dosen pembimbing pada saat praktik terbimbing

dan praktik mandiri minimal tiga kali untuk dapat memberikan bimbingan, arahan serta masukan untuk penulis yang akan menjadi praktikan mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Dari Hasil Observasi selama 2 minggu menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran yang berlangsung di kelas masih bersifat konvensional/satu arah. Guru lebih dominan dalam pembelajaran dan jarang menggunakan alat peraga untuk mengajar. Sehingga masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, sebaiknya guru dapat menerapkan pembelajaran inovatif dengan disertai alat peraga sederhana yang menarik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan (penulis) terjun untuk melaksanakan PPL 1 di SDN Tambakaji 05, praktikan telah mempersiapkan diri dengan melakukan Microteaching dengan bimbingan dosen pembimbing. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti pembekalan PPL yang dilaksanakan selama 3 hari di Auditorium PGSD UNNES. Bekal keterampilan lainnya diperoleh praktikan dari hasil belajar pada beberapa mata kuliah yang diampu oleh beberapa dosen yang memiliki kompetensi yang profesional. Walaupun beberapa bekal keterampilan telah diperoleh, tetapi masih ada rasa kekhawatiran terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengalaman praktikan dalam melakukan pembelajaran langsung dengan siswa-siswa sekolah dasar. Oleh sebab itu, dukungan, bimbingan, arahan, serta masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan oleh praktikan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran.

6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL1 penulis mendapatkan banyak pengalaman, gambaran, dan pandangan mengenai sekolah dasar, baik dari segi manajemen sekolah maupun pembelajaran. Dengan melakukan observasi manajemen sekolah di sekolah latihan, penulis menjadi tahu bagaimana pengelolaan sekolah yang dilakukan oleh warga sekolah dengan bantuan komite sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah tersebut. Selain itu, melalui observasi pembelajaran di kelas, penulis mendapatkan pengalaman dan gambaran bagaimana merencanakan dan melaksanakan KBM agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penulis juga dapat mengetahui masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh siswa sekolah dasar berkaitan dengan karakteristik siswa.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Universitas Negeri Semarang

Demi meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia sekolah disarankan mulai meninggalkan model pembelajaran konvensional dan memperbaharunya dengan model pembelajaran yang inovatif agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Meningkatkan perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana harus dipertahankan agar proses pembelajaran berjalan lancar. Pembinaan sistem administrasi sekolah sangat perlu dilakukan agar laporan serta data-data sekolah dapat terekam dengan lengkap dan rapi. Dan untuk ketertiban sekolah, disarankan kerjasama yang baik dari seluruh warga sekolah untuk melaksanakan peraturan dan tata tertib sekolah.

Bagi UNNES, hendaknya selalu bijaksana dalam menerapkan menyampaikan peraturan baru dan diharapkan mampu meningkatkan pelayanan bagi mahasiswa di setiap sekolah latihan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah latihan sehingga PPL dapat terlaksana dengan lancar dan tepat sasaran.

REFLEKSI DIRI

Nama : Anggun Dwi Damayanti
NIM : 1401409327
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan kegiatan PPL 1 yakni observasi dan orientasi di SDN Tambakaji 05 dengan baik dan tanpa ada suatu halangan. Dalam kegiatan observasi dan orientasi ini penulis mendapat ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat, tidak hanya tentang pembelajarn dikelas, tetapi juga mengenai berbagai hal yang ada di sekolah. terselesaikannya kegiatan observasi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua guru dan karyawan SDN Tambakaji 05 yang telah membimbing, mengarahkan dan membantu kami dengan sangat baik.

Setelah melakukan PPL1, maka penulis melakukan refleksi sebagai evaluasi dan rekomendasi. Adapun refleksi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Selama melakukan observasi di setiap kelas, penulis dapat memberikan gambaran secara umum mengenai keadaan pembelajaran di kelas baik itu dari segi kekuatan maupun kelemahannya, dari segi kekuatannya guru sudah menguasai berbagai metode, menggunakan berbagai media berupa gambar, pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum serta menggunakan berbagai sumber/ bahan ajar sehingga guru tidak kesulitan dalam mengajarkan suatu materi kepada siswa. Sedangkan kelemahannya adalah pembelajaran masih berpusat pada guru, siswa masih bergantung pada perintah guru, selain itu jumlah siswa di SDN Tambakaji 05 disetiap kelas sangatlah banyak sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Guru banyak yang mengalami kesulitan dalam mengkondisikan siswa. hal ini mengakibatkan banyaknya siswa yang kurang diperhatikan guru.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Pada dasarnya ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di SDN Tambakaji 05 secara umum telah memadai, Tersedia 7 ruang kelas, terdiri dari kelas I dan II (bergantian), kelas III, kelas IVA, kelas IVB, kelas VA, kelas VB, dan kelas VI. Di masing-masing telah tersedia papan tulis, meja kursi siswa dan guru, almari, serta pajangan kelas. Selain itu, sekolah tersebut juga memiliki 1 ruang guru dan kepala sekolah, 1 ruang UKS, 1 laboratorium komputer, 6 toilet siswa, 2 toilet guru, dan 1 perpustakaan yang baru selesai dibangun. Kelengkapan kelas di SDN Tambakaji 05 juga sangat baik, ada kipas angin, berbagai buku yang dipajang di dua lemari di setiap kelas, pajangan kelas, portofolio tempat menyimpan hasil karya siswa, ditambah perpustakaan yang menyajikan banyak sekali buku, mulai buku pelajaran, buku fiksi maupun buku non fiksi. Hanya saja perlu adanya penambahan ruang kelas dan guru, karena dengan banyaknya siswa yakni rata-rata 40 siswa per kelas hanya diampu oleh satu orang guru menyebabkan guru kesulitan dalam mengelola kelas.

3. Kualitas guru mitra dan dosen pembimbing

Kualitas guru mitra yang ada di Negeri Tambakaji 05, saat ini masih ada yang belum memenuhi standar kualifikasi yang ditetapkan. Namun demikian mereka sudah berusaha dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang Sarjana. Dalam proses belajar mengajar sudah cukup bagus, beberapa orang guru sudah menggunakan berbagai pendekatan yang inovatif, menggunakan berbagai media, melaksanakan pembelajaran tematik bagi kelas rendah, tetapi ada beberapa guru juga yang masih banyak

menggunakan metode ceramah dalam mengajar, sehingga perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran.

Kualitas dosen pembimbing juga sangat baik, ditengah aktivitasnya yang sangat padat, dosen pembimbing masih bertanggungjawab untuk menerjukkan para mahasiswanya di SD, meskipun lebih awal dari jadwal yang ditetapkan universitas.

4. Kualitas pembelajaran disekolah mitra

Kualitas pembelajaran SD Negeri Tambakaji 05 cukup baik terbukti dengan sekolah ini juga masih dipercaya masyarakat sekitar untuk mendidik para putra putrinya, terbukti dengan jumlah siswa yang sangat banyak padahal banyak juga sekolah lain yang ada disekitar SD Tambakaji 05 ini.

Semua guru yang mengajar telah benar-benar menguasai materi yang diajarkan pada siswa. Beberapa siswa dapat mengikuti KBM dengan baik, tetapi beberapa siswa juga ada yang belum mampu mengikuti KBM dengan baik. Dengan demikian, sebaiknya guru dapat menerapkan pembelajaran inovatif dengan disertai alat peraga sederhana.

5. Kemampuan diri Praktikan

Sebelum praktikan (penulis) terjun untuk melaksanakan PPL1 di SDN Tambakaji 05, praktikan telah melakukan kegiatan Micro Teaching dengan bimbingan dosen pembimbing. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti pembekalan PPL yang dilaksanakan selama 3 hari di Auditorium PGSD UNNES. Bekal keterampilan lainnya diperoleh praktikan dari beberapa mata kuliah yang didapatkan dikampus. Walaupun beberapa bekal keterampilan telah diperoleh, tetapi masih ada rasa kekhawatiran terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengalaman praktikan dalam melakukan pembelajaran langsung dengan siswa-siswa sekolah dasar, karena selama ini praktikan hanya melakukan simulasi mengajar dikelas dengan mahasiswa lainnya yang tentunya kemampuan dan karakteristiknya berbeda dengan anak SD Oleh sebab itu, dukungan, bimbingan, arahan, serta masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan oleh praktikan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah PPL 1

Di bangku kuliah sebagian besar ilmu yang kami dapat berupa teori-teori, setelah terjun langsung dilapangan (SDN Tambakaji 05) penulis mendapat banyak sekali pengalaman secara nyata, jika di bangku kuliah pembelajaran di lakukan dengan temannya sendiri yang menjadi siswa, mudah diatur, sudah menguasai materi yang diajarkan, sedangkan dilapangan kita melihat tingkah laku dan kemampuan siswa yang berbeda-beda, dapat dilihat seorang guru mengaajar sekitar 40 siswa dengan karakter yang bermacam-macam, ada yang nakal, malas, usil, kurang pintar, bahkan ada yang buang air dikelas. Kita dapat melihat bagaimana guru tersebut mengelola kelas sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan optimal.

Selain itu kita juga mendapat pengalaman tentang administrasi sekolah, administrasi kelas, mendapat gambaran tentang bagaimana keadaan sekolah tersebut, kelengkapan yang ada di SD serta kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SDN Tambakaji 05.

7. Saran pengembangan bagi sekolah mitra dan UNNES

- a. Kepada seluruh komponen SD Negeri Tambakaji 05 hendaknya dapat mempertahankan, atau jika mungkin lebih meningkatkan kredibilitas dan kualitasnya diantara sekolah yang lain.
- b. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan fasilitas belajar yang kurang terawat, agar dapat dimanfaatkan lebih baik sehingga tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum dapat terwujud

- c. Kepada lembaga UNNES sebagai pencetak calon guru hendaknya lebih selektif sehingga dapat menghasilkan alumni yang bermutu demi perbaikan pembelajaran dan pendidikan pada masa yang akan datang
- d. Dengan adanya simPPL sangat memudahkan mahasiswa dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa bisa memilih tempat PPL yang sesuai dengan keinginan mereka, tetapi ada juga praktikan yang tidak kebagian tempat PPL karena ketika memilih dan menyimpan tidak langsung bisa, dan harus mengulang lagi sehingga tempat yang mereka pilih sudah penuh dan harus menunggu penambahan kuota, untuk itu perlu adanya peningkatan dalam pelayanan simPPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Waliyyatun Nashiirah
Nim : 1401409337
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh praktikan selama masa observasi di SDN Tambakhaji 05, maka praktikan dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Selama masa observasi di SDN Tambak haji 05 praktikan dapat memberikan gambaran mengenai proses pembelajaran yang berlangsung di SDN Tambak haji 05. baik dari segi keunggulan maupun kelemahannya. Dari segi keunggulannya praktikan menemukan bahwa setiap guru di SDN Tambakhaji 05 sudah melakukan pembelajaran sesuai dengan pedoman kurikulum yang ditetapkan. . Persiapan mengajar juga telah dilakukan secara baik oleh masing–masing guru kelas. Guru mampu memberikan motivasi pada siswa sehingga siswa terlihat antusias dalam mengikuti pelajaran. Selain itu para guru juga mampu menguasai materi pelajaran dan dapat mengkondisikan kelas dengan baik sehingga pembelajaran yang terjadi didalam kelas dapat berlangsung secara kondusif. Untuk kelas rendah guru sudah menerapkan pembelajaran tematik. Adapun kelemahan dari pembelajaran yang berlangsung di SD adalah masih kurangnya penerapan pembelajaran inovatif pada masing–masing kelas. Pada umumnya guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Selain itu, pembelajaran masih kurang menarik perhatian siswa karena guru belum menggunakan alat peraga secara maksimal.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Untuk ketersediaan sarana dan prasarana di SDN Tambakhaji 05 sudah cukup memadai dan dapat menunjang proses belajar-mengajar dengan baik. SDN Tambakhaji 05 mempunyai 7 ruang kelas terdiri dari kelas I dan II (bergantian), kelas III, kelas IV, kelas VA, kelas VB, kelas VIA, dan kelas VIB yang kondisi fisiknya cukup baik dan dengan berbagai kelengkapan kelas didalamnya yang sudah cukup memadai. Selain itu, sekolah tersebut juga memiliki 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang TU, 6 toilet siswa, 2 toilet guru, 1 lab computer, dan 1 perpustakaan. Buku-buku paket mata pelajaran sudah cukup tersedia untuk tiap-tiap kelas. Sekolah telah memiliki komputer yang digunakan untuk ketatausahaan sekolah. Halaman sekolah luas, sehingga dapat digunakan untuk kegiatan siswa di luar kelas. Akan tetapi, untuk ruang pelengkap lain seperti laboratorium, ruang serbaguna, ruang kesenian, ruang olahraga masih belum tersedia. Apabila ruang pelengkap tersebut dapat tersedia, maka akan mendukung kegiatan siswa untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilannya.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang ada sangat membantu penulis dalam observasi. Bimbingan, arahan, dan cara guru pamong dalam mengajar dapat memancing inisiatif praktikan untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran di kelas. Dengan demikian, praktikan mengharapkan bimbingan dan masukan lebih lanjut untuk Praktik Terbimbing dan Praktik Mandiri yang akan dilakukan oleh praktikan ketika terjun langsung untuk mengajar, baik itu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Dosen pembimbing yang diterjunkan di SDN Tambak Aji 05 merupakan dosen pilihan dan dosen yang berkualitas dengan jenjang pendidikan S3. Hal itu terlihat selama mengajar di kampus PGSD, dosen yang dipilih merupakan dosen yang memiliki kompetensi yang baik dalam pembelajaran saat perkuliahan. Namun dalam PPL1 ini, dosen pembimbing belum dapat mengunjungi sekolah latihan. Praktikan mengharapkan

kedatangan dosen pembimbing pada saat praktik terbimbing dan praktik mandiri minimal tiga kali untuk dapat memberikan bimbingan, arahan serta masukan untuk praktikan yang akan melakukan praktik mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Hasil observasi praktikan selama 2 minggu menunjukkan bahwa secara umum kualitas pembelajaran di SDN Tambakhaji 05 sudah cukup baik. Namun sebagian masih menggunakan pembelajaran secara konvensional. Guru lebih dominan dalam pembelajaran dan jarang menggunakan alat peraga untuk mengajar. Akan tetapi, hal tersebut tidak membuat pembelajaran menjadi terhambat. Siswa juga masih dilibatkan untuk aktif dalam KBM di kelas. Semua guru yang mengajar telah benar-benar menguasai materi yang diajarkan kepada siswa. Beberapa siswa dapat mengikuti KBM dengan baik, tetapi beberapa siswa juga ada yang belum mampu mengikuti KBM dengan baik. Dengan demikian, sebaiknya guru dapat menerapkan pembelajaran inovatif dengan disertai alat peraga sederhana.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum dilaksanakannya PPL ini praktikan hanya mengetahui teori-teori saja yang didapat pada waktu perkuliahan. Namun, setelah adanya PPL ini praktikan mendapat cukup banyak bimbingan dan pengarahan dari guru pamong tentang kondisi atau suasana pembelajaran yang efektif, cara pengelolaan kelas dan cara penyampaian materi agar tidak monoton. Dengan demikian praktikan berharap agar kemampuan praktikan dapat bertambah lebih baik.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL1 praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pandangan mengenai sekolah dasar, baik dari segi manajemen sekolah maupun pembelajaran. Dengan melakukan observasi manajemen sekolah di sekolah latihan, praktikan menjadi tahu bagaimana pengelolaan sekolah yang dilakukan oleh warga sekolah dengan bantuan komite sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah tersebut. Selain itu, melalui observasi pembelajaran di kelas, praktikan mendapatkan pengalaman dan gambaran bagaimana merencanakan dan melaksanakan KBM agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Praktikan juga dapat mengetahui masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh siswa sekolah dasar berkaitan dengan karakteristik siswa.

7. Saran Pengembangan Di Sekolah Latihan dan UNNES

Secara umum pelaksanaan proses belajar mengajar di SD Negeri Tambakaji 05 Semarang sudah sesuai dengan ketentuan dan kurikulum yang berlaku. Namun, proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran perlu untuk lebih ditingkatkan kualitasnya. Penggunaan media, pemilihan model dan metode pembelajaran perlu untuk lebih diperhatikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Penyediaan kelengkapan fasilitas juga diharapkan dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

Supaya mahasiswa praktikan dalam melaksanakan latihan pengajarannya dapat berjalan dengan baik, maka dari pihak UNNES khususnya untuk UPT PPL sebaiknya memberikan program latihan microteaching yang lebih banyak dan memberikan pembekalan PPL yang lebih mantap lagi sehingga mahasiswa PPL dapat menjadi guru yang lebih berkompeten. Koordinasi dengan pihak sekolah latihan sebelum praktikan terjun langsung harus lebih ditingkatkan agar terjalin hubungan yang baik antara UNNES, sekolah latihan dan mahasiswa PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Titik Warsih
NIM : 1401409340
Jurusan/Prodi : PGSD/S1

Observasi yang dilakukan oleh praktikan di SD Tambakhaji 05 diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni:

Pelaksanaan observasi pada pembelajaran Bahasa Inggris di kelas VI A. Guru Bahasa Inggris, Ibu Nur Aliyah mengajarkan materi membaca denah. Guru sudah membuat RPP terstruktur, meliputi adanya standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir). Namun RPP yang dibuat masih banyak menggunakan metode ceramah.

Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP yaitu adanya kegiatan awal (pra kegiatan, apersepsi dengan menyanyikan lagu arah mata angin, tanya jawab yang mengaitkan materi dengan pengalaman siswa, menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran), Melaksanakan kegiatan inti sesuai materi ajar yang telah dipilih. Selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca denah yang digambar guru di papan tulis lalu siswa menuliskan jawaban di papan tulis. Namun, masih terdapat banyak siswa yang belum dapat membaca denah dengan benar.

Guru dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan menyampaikan informasi dengan suara lantang dan intonasi yang tepat. Guru juga tidak memberi *punishment* yang berat hanya menegur jika ada siswa yang gaduh. Untuk kegiatan penutup, guru memberikan PR pada masing-masing siswa berupa tugas untuk membaca denah. Kelemahan dalam pembelajaran yaitu guru terlalu banyak memberikan ceramah dan kurang memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SD Negeri Tambakhaji 05 mempunyai 7 ruang kelas, yaitu ruang kelas I dan II bergantian, ruang kelas III, IV, V A, V B, VI A dan VI B. Tiap kelas dihuni rata-rata 40 siswa. Untuk kelas V dan VI dibagi menjadi kelas A dan B. Terdapat juga sebuah ruang kepala sekolah, ruang guru dan tata usaha, 6 kamar mandi siswa dan 2 kamar mandi guru, UKS, ruang perpustakaan, kantin, lapangan upacara, dan lapangan bermain.

Di setiap ruang kelas terdapat papan tulis, papan presensi, lemari, kalender, media pembelajaran, hasil karya siswa, jadwal mata pelajaran, jadwal piket, alat kebersihan, dan sarana pendukung lainnya. Sarana dan prasarana sudah mencukupi maka diharapkan dapat menunjang kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen pembimbing

Guru pamong yang membantu guru praktikan bernama Urip Waluyo, S.Pd. Selama praktikan melaksanakan PPL 1, guru pamong sangat membantu dalam membimbing dan mengarahkan praktikan. Guru pamong menyampaikan materi dan mengelola kelas dengan baik serta dapat menyampaikan informasi dengan suara yang tegas dan jelas. Beliau juga sigap dalam menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Guru pamong banyak memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi praktikan. Dengan demikian, praktikan mengharapkan bimbingan dan masukan lebih lanjut untuk Praktik Terbimbing dan Praktik Mandiri yang akan dilakukan oleh praktikan ketika terjun langsung untuk mengajar di PPL 2.

Kualitas dosen pembimbing cukup bagus karena beliau adalah dosen yang bertanggung jawab. Dra. Yuyarti, M.Pd., dosen pembimbing yang berpengalaman dan

melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik. Dosen pembimbing sering memberikan saran/masukan serta memonitoring kegiatan PPL 1 di sekolah latihan. Dosen pembimbing banyak memberikan bantuan kepada praktikan dalam menjalankan PPL 1.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dari pengamatan yang dilaksanakan praktikan, nampak bahwa sekolah tempat latihan sudah memiliki kualitas yang cukup baik dibuktikan dengan banyaknya penghargaan yang dimenangkan oleh sekolah. Guru-guru juga telah menyiapkan RPP sebelum mengajar. Guru menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan pengalaman siswa dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Kegiatan pembelajaran pun berjalan dengan baik dan siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun, guru masih perlu mengaplikasikan pembelajaran yang inovatif agar kualitas pembelajaran lebih meningkat.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan terjun untuk melaksanakan PPL1 di SD Negeri Tambakhaji 05, praktikan telah mempersiapkan diri dengan melakukan Microteaching dengan bimbingan dosen pembimbing. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti pembekalan PPL yang dilaksanakan selama 3 hari di Gedung Serba Guna PGSD Unnes. Bekal keterampilan yang diperoleh praktikan ketika belajar di bangku kuliah sangat membantu dalam melaksanakan tugas PPL 1 di SD Tambakhaji 05. Walaupun beberapa bekal keterampilan telah diperoleh, tetapi masih ada rasa kekhawatiran terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengalaman praktikan dalam melakukan pembelajaran langsung dengan siswa-siswa sekolah dasar. Oleh sebab itu, dukungan, bimbingan, arahan, serta masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan oleh praktikan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL

Dengan ditempatkan di SD Tambakhaji 05, praktikan berharap mendapatkan nilai tambah berupa kematangan kompetensi terutama dalam hal pedagogik, profesionalitas, kepribadian, serta sosial. Pengalaman yang lebih dalam interaksi dengan warga sekolah sangat penting untuk digunakan sebagai bekal ketika menjadi guru.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

a. Bagi Sekolah :

- Kegiatan pembelajaran perlu lebih ditingkatkan menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif dan memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran.
- Guru mengurangi penggunaan punishment (hukuman/ancaman) fisik bagi siswa, seperti ancaman dijewer atau berdiri di depan kelas. Dan memperbanyak reward yang memungkinkan dapat memotivasi siswa dan positif bagi pribadi siswa.

b. Bagi UNNES :

- Lembaga hendaknya memilih Sekolah Dasar yang seluruhnya berkualitas bagi seluruh mahasiswa PGSD, sehingga agar tidak terjadi ketimpangan antara pengalaman yang akan dicapai oleh masing-masing mahasiswa antar kelompok mahasiswa PPL dan antar Sekolah Dasar yang satu dengan yang lain.
- UNNES sebagai pencetak calon pendidik sebaiknya merencanakan pelaksanaan PPL dengan matang agar tidak terjadi gangguan-gangguan yang tidak diinginkan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Purwantoro
Nim : 6102409030
Jurusan : PGPJSD, S1

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNYA sehingga Praktikan bisa mengikuti PPL 1 dengan lancar. Dengan adanya PPL 1 dan 2 dapat membuat seorang praktikan menjadi berpengalaman dan siap untuk terjun ke dalam bidang yang akan mereka tekuni kelak.

Di dalam PPL1 seorang praktikan di tuntut untuk bisa menilai dan mengobservasi seorang guru, sarana dan prasarana yang ada, kelemahan dan kelebihan pembelajaran, kualitas guru pamong dan pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah praktikan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang di peroleh setelah melaksanakan PPL 1, dan saran pengembangan bagi sekolah praktikan dan UNNES.

Praktikan di tempatkan di SD N TAMBAK AJI 05, yang beralamat di Jln. Walisongo kilometer 9 kota Semarang, di mana sekolah tersebut berada tidak jauh dari jalan raya yang kira-kira berjarak 20 m dari jalan raya utama. Hal yang di amati dalam pelaksanaan PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Salah satu kekuatan Mata pelajaran penjas merupakan suatu mata pelajaran yang paling banyak di gemari terutama bagi siswa di SD N Tambak Aji 05, dimana pelajaran penjas merupakan pelajaran yang mengasikan. Di dalamnya terdapat banyak sekali kegiatan yang mengedepankan suatu gerak dan bermain. Sehingga menjadikan anak tidak bosan dan selalu gembira bila di ajarkan mata pelajaran penjas.

Untuk kelemahan mata pelajaran penjas menurut saya yaitu terkadang mata pelajaran penjas di pandang sebelah mata karena sebagian besar menganggap bahwa mata pelajaran panjas hanya berisi bermain saja, tanpa tau manfaat yang di peroleh dari bermain tersebut. Jumlah siswa yang sangat banyak mengakibatkan kurang efektifnya pembelajaran penjas di sekolah sementara sarana dan prasarana kurang begitu memadai.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana memang salah satu faktor pendukung dalam mata pelajaran penjas. Di SD N Tambak Aji 05 mempunyai halaman yang kurang begitu luas namun di situ terdapat lapangan bulu tangkis, tenis meja, lompat jauh dan lompat tinggi serta halaman serbaguna yang ada di belakang gedung sekolah. Dan mempunyai alat olahraga serta buku-buku penjas yang cukup banyak

3. Kualitas Guru Pamong dan Pembimbing

Kualitas guru pamong di SD N Tambak Aji 05 sudah sangat bagus mereka menerima para praktikan dengan baik dan ramah serta memberikan masukan masukan yang positif kepada praktikan dari cara berpakaian tata tertib sekolah serta kedisiplinan yang di terapkan di Sd tersebut. Sehingga menjadikan pengalaman baru bagi seorang praktikan. Untuk guru pembimbing juga sudah sangat baik dimana dari bimbingannya memberikan pengalaman baru bagi seorang praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SD N Tambak Aji 05 secara keseluruhan sudah cukup baik, karena di situ terdapat guru-guru yang sudah sangat berpengalaman di bidangnya masing-masing. Mampu menyampaikan materi dengan baik sehingga para siswa mudah menerimanya. Apalagi guru di kelas bawah yang sangat kreatif di dalam pembelajarannya dengan menggunakan media seperti gambar bentuk dan nyanyian yang merangsang keaktifan siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri seorang praktikan di situ diuntut untuk bisa melakukan observasi secara langsung di suatu sekolah. Serta mampu menyusun laporan dengan hasil observasi yang telah di lakukan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan yaitu mahasiswa menjadi tahu keadaan sesungguhnya di sekolah praktikan, memberikan pengalaman baru bagi praktikan, serta menambah ilmu baru yang bermanfaat bagi praktikan

7. Saran Pengembang Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran untuk sekolah yaitu selalu kembangkan bakat-bakat para anak di bidang olahraga seni , musik dan karya sastra serta pertahankan kegiatan-kegiatan di luar jam pelajaran seperti ekstrakurikuler yang ada di SD N Tambak Aji 05.

Untuk UNNES terima kasih telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk terjun langsung dilapangan,saran pengembangan yaitu selalu berinovasi menciptakan suatu pengalaman bagi praktikan yang bertujuan menjadikan praktikan handal dan terampil di dalam bidang yang di tekuni.

REFLEKSI DIRI

Nama : Teguh Widodo
Nim : 6102409040
Jurusan : PGPJSD, S1

SD Negeri Tambak Aji 05 Semarang 2010. Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Prodi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kami haturkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas karunia-Nya akhirnya PPL 1 yang telah penulis lakukan telah selesai dilaksanakan dengan membawa berbagai pengalaman baru bagi penulis. Dari pelaksanaan PPL 1 yang telah penulis laksanakan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kekuatan bidang studi yang penulis miliki lebih dari siswa SDN TAMBAK AJI 05, karena penulis lebih dahulu mendapatkannya. Kesulitan utama yang penulis hadapi adalah pada saat penyampaian materi karena penulis harus menjelaskan materi mulai yang paling dasar agar mudah dipahami oleh siswa. Namun hal tersebut tidak begitu dipermasalahkan oleh penulis karena itu kami anggap sebagai tantangan yang harus diselesaikan. Hal tersebut akan penulis laksanakan dengan berusaha semaksimal dan sebaik mungkin tentu masalah tersebut akan dapat diselesaikan dengan baik.

Selama masa observasi setelah mahasiswa diterjunkan, didapat beberapa hal yang menyangkut penggambaran terhadap sekolah ini terutama pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes). Hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sebagai salah satu sekolah negeri yang ada di Kelurahan Tambak Aji Kecamatan Ngaliyan di Kabupaten Semarang, ketersediaan sarana dan prasarana bagi mata pelajaran penjasorkes dapat dikatakan sangat kurang. Hal ini dikarenakan sekolah kurang memperhatikan sarana dan prasarana untuk kelengkapan dan lancarnya proses pembelajaran penjas untuk itu pihak sekolah yang bersangkutan harus pandai-pandai dalam membagi setiap dana yang masuk dan keluar dalam hal penyediaan sarana dan prasarana sekolah. Di sekolah ini memang telah memiliki halaman di depan dan di belakang kelas yang dapat digunakan untuk pembelajaran penjas. Namun halaman yang juga digunakan sebagai lapangan olahraga tersebut dikatakan sempit jika dibandingkan dengan rata-rata jumlah siswa yang banyak di tiap kelasnya. Meskipun demikian pembelajaran Penjasorkes tetap bisa berjalan dengan baik dan lancar karena guru telah dapat memodifikasi berbagai sarana yang ada untuk dapat digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran penjasorkes.

2. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Sebagian besar siswa di SDN Tambak Aji 05 menyukai pembelajaran penjas. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan dan semangat dari siswa dalam mengikuti mata pelajaran ini. Sehingga dalam pengajaran, pengajar akan lebih mudah menyampaikan materi yang akan ia berikan karena setiap kegiatan yang dimulai dengan rasa senang akan lebih mudah dipahami oleh siswanya. Hal yang menjadi perhatian adalah pada pengelolaan kelas yang sulit diatur karena jumlah siswa yang terlalu banyak. Ini menyebabkan banyaknya kesempatan bagi siswa untuk tidak memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru. Hal ini terlihat dengan adanya beberapa siswa ramai sendiri, dan ngobrol dengan teman. Namun hal tersebut akan segera diatasi dengan guru cara guru mengingatkan siswa yang ramai, meningkatkan volume suara, dan membuat suasana menjadi tenang kembali.

Segala sesuatu yang menjadi halangan tersebut dapat dijadikan salah satu ajng untuk mengasah ide-ide kreatif guru yang kadang tidak muncul jika guru terdapat di sekolah yang siswanya sangat bersemangat mengikuti pelajaran ini. Secara umum, siswa SDN Tambak Aji 05 Semarang memiliki kemampuan penerapan materi ajar yang cukup baik.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membantu guru praktikan bernama Ibu Hening Aprilyanti S.Pd. Selama praktikan melaksanakan PPL 1, guru pamong sangat membantu dalam membimbing, mengarahkan, dan mempermudah praktikan dalam mencari data-data yang diperlukan untuk melengkapi laporan PPL 1. Guru Pamong dalam menyampaikan materi dan dalam hal pengelolaan kelas sudah sangat baik. Model bicara yang jelas dan keras, mampu terdengar oleh semua siswa. Beliau juga sigap dalam menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Guru pamong juga sabar dalam menghadapi murid-murid yang sulit diatur. Selain itu, hubungan antara guru pamong dengan praktikan juga sangat baik. Guru pamong tidak segan-segan untuk membantu praktikan saat menjumpai kesulitan. Sebagai seorang guru pamong, beliau memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi para praktikan mata pelajaran penjasorkes.

Sementara kualitas dosen pembimbing juga bisa dikatakan bagus karena beliau adalah dosen di salah satu jurusan di fakultas ilmu keolahragaan (FIK) sehingga kualitasnya pun dapat dipertanggungjawabkan. Dosen pembimbing memiliki peran yang sangat penting sebagai penghubung antara pihak UNNES dengan SDN Tambak Aji 05. Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya karena ia telah berpengalaman sebagai dosen pembimbing bertahun-tahun sehingga tidak heran jika mendapatkan predikat baik dan bagus. Dosen pembimbing sering memberikan saran atau masukan serta memonitoring di sekolah latihan. Dosen pembimbing pun siap sedia dengan segala hal yang dimiliki atau dibutuhkan oleh praktikan sehubungan dengan pelaksanaan PPL, sehingga praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugasnya.

4. Kualiatas pembelajaran di sekolah

Kualitas pembelajaran di SD N Tambak Aji 05 secara keseluruhan sudah cukup baik, karena di situ terdapat guru-guru yang sudah sangat berpengalaman di bidangnya masing-masing. Mampu menyampaikan materi dengan baik sehingga para siswa mudah menerimanya. Apalagi guru di kelas bawah yang sangat kreatif di dalam pembelajarannya dengan menggunakan media seperti gambar bentuk dan nyanyian yang merangsang keaktifan siswa

5. Kemampuan diri penulis

Penulis memang masih perlu banyak latihan agar ia dapat melaksanakan perannya sebagai guru yang baik. Sebelum pelaksanaan PPL 1, praktikan telah dibekali dengan mata kuliah microteaching pada semester enam yang dapat dijadikan dasar untuk melaksanakan proses pembelajaran yang baik. Namun dengan modal tersebut belum cukup bagi siswa jika tidak langsung terjun mengajar di sekolah latihan. Untuk meningkatkan kualitas diri, praktikan akan terus berusaha belajar mempersiapkan diri dengan baik agar praktikan bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Pelaksanaan PPL di SDN Tambak Aji 05 memberikan bekal bagi praktikan untuk menapak masa depan dalam dunia pendidikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis

Dari pelaksanaan PPL 1 kami dapat mengambil banyak nilai positif. Hal tersebut terlihat pada praktek yang telah kami lakukan berdasarkan apa yang telah kami dapatkan dulunya di bangku perkuliahan yang menunjukkan peningkatan yang positif. Tidak

hanya berhenti disini, namun praktikan juga dituntut untuk dapat bersosialisai dengan lingkungan sekolah tersebut yang akan menguji profesionalisme bagi calon guru yang akan berguna bagi kehidupan kelak.

Praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas maupun di lapangan, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan materi olahraga. Mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bersosialisasi dengan warga sekolah, sehingga apabila telah masuk dalam dunia kerja praktikan akan lebih siap dan telah mengetahui *tips and trik* dalam mengatasi masalah di dalam kelas, lapangan maupun sekolah.

7. Saran bagi sekolah dan UNNES

Bagi sekolah tempat latihan mahasiswa diharapkan dapat lebih ketat dalam pelaksanaan peraturan dan tata tertib sekolah, baik bagi siswa atau pun staf pengajar dan setiap warga di sekolah ini. Praktikan menyarankan pihak sekolah agar menambah sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran olahraga. Misalnya dengan membersihkan halaman belakang kelas yang berkerikil yang nantinya dapat digunakan untuk proses pembelajaran penjas yang meminimalisir resiko cedera bagi para muridnya. Dan pihak sekolah diharapkan agar merawat dan memelihara sarana dan prasarana yang merupakan aset terpenting dalam sarana penunjang pembelajaran olahraga serta lingkungan sekolah yang membuat siswa nyaman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk UNNES terima kasih telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk terjun langsung dilapangan, saran pengembangan yaitu selalu berinovasi menciptakan suatu pengalaman bagi praktikan yang bertujuan menjadikan praktikan handal dan terampil di dalam bidang yang di tekuni.

Demikian uraian singkat yang dapat disampaikan oleh penulis. Apabila ada kata-kata yang tidak berkenan di hati, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

VISI, MISI DAN TUJUAN
SD NEGERI TAMBAKAJI 05 SEMARANG

A. Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman, berbudaya, cerdas, terampil, menguasai iptek, sehat jasmani dan rokhani serta unggul dalam prestasi.

B. Misi

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa,
2. Menumbuhkan, mengembangkan dan melestarikan budaya bangsa,
3. Menjadikan sekolah sebagai tempat mengembangkan ilmu pengetahuan sebagai sarana mencerdaskan peserta didik,
4. Mengembangkan kemampuan, keterampilan siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya,
5. Mewujudkan peserta didik yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi,
6. Membuat sekolah sebagai tempat mengembangkan bakat dan minat dalam berolahraga untuk meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani peserta didik,
7. Menjadikan peserta didik yang berprestasi dibidang akademik maupun non akademik,
8. Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, kondusif, serta menyenangkan sebagai tempat belajar.

C. Tujuan

1. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa kepada seluruh siswa melalui pembelajaran, pembiasaan dan keteladanan seluruh warga sekolah sebagai dasar pembentukan kepribadian dan akhlak mulia.
2. Menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa bidang akademik maupun non akademik untuk menuju keunggulan.
3. Menjadikan sekolah sebagai pusat pengembangan seni budaya bangsa sehingga dapat meningkatkan kecintaan siswa terhadap seni.
4. mengoptimalkan kegiatan olahraga untuk menuju hidup sehat dan berprestasi
5. membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan dasar, sehingga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

DENAH SDN TAMBAKAJI 05

Jl. Walisongo Km 9 Kel. Tambakaji Kec. Ngaliyan



DATA INVENTARIS DAN NON INVENTARIS
SDN TAMBAKAJI 05 SEMARANG

A. Inventaris Barang Tidak Bergerak Tahun 2012/2013

Kode lokasi: 11.30.08.01.16.16.23.XX.01

No	Nama barang	Kode	Merk /bahan	Tgl pembelian	Harga satuan	Jml brg	Keadaan	Asal-usul	Ket
1	Tanah dan bangunan Tanah sekolah	01.01.1 1.04.02	1872 M ²	Th. 1977	3.744.000.000		Baik	Hibah	
2	Bangunan sekolah	03.11.0 1.26.01	529 M ²	Th. 1977	158.700.000		Baik	Hibah	
3.	Gedung perpustakaan	03.11.0 1.27.04	56 M ²				Baik	Hibah Perta mina	

B. Inventaris Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2012/2013

Kode lokasi: 11.30.08.01.16.16.23.XX.01

No	Nama barang	Kode	Regis ter	Letak/ Alamat	Harga satuan	Jml brg	Kead aan	Asal-usul	Ket
1	Jaringa n listrik	04.16. 02.02. 03	0001	Jl. Walisongo km 9	1.500.000		Baik	Hibah	
2	Jaringa n telepon	04.16. 03.01. 01	0001	Jl. Walisongo km 9	500.000		Baik	Hibah	

C. Data Inventaris Alat Pertanian 2012

1	Cangkul	2 buah	Bahan kayu + besi
2	Linggis	1 buah	Bahan kayu + besi
3	Ganco	1 buah	Bahan kayu + besi
4	Bendo	1 buah	Bahan kayu + besi
5	Sabit	2 buah	Bahan kayu + besi
6	gratul	1 buah	Bahan kayu + besi

D. Inventaris Alat Pertukangan 2012

1	Gergaji	2 buah	Bahan kayu + besi
2	Palu	1 buah	Bahan kayu + besi
3	Cetok	2 buah	Bahan kayu + besi
4	Tang	1 buah	Bahan kayu + besi
5	Catut	1 buah	Bahan kayu + besi
6	Obeng	1 buah	Bahan kayu + besi
7	Pasah manual	1 buah	Bahan kayu + besi
8	Bur manual	2 buah	Bahan kayu + besi

E. Inventaris Lain-Lain

1	Selang air	1
2	Sanyo	1
3	Tong	2
4	Gayung	7
5	Ember	6
6	Sapu lidi	3
7	Sapu lantai	3
8	Pel	2
9	Ekrak	4
10	Gerobak sampah	1

F. Barang Non Inventaris

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Keranjang buku	25	Baik
2	Vas bunga	20	Baik
3	Tanda	15 set	Baik
4	Pigura hias	40	Baik
5	Sandal	20 pasang	Baik
6	Kaca	3	Baik
7	Ember	30	Baik
8	Sapu	55	Baik

9	Lap pel	22	Baik
10	Keset	16	Baik
11	Antena tv	1	Baik
12	Lampu	30	Baik
13	Korden	10	Baik
14	Tempat cuci tangan	6	Baik
15	Pot	50	Baik

G. Laboratorium

No	Nama barang	merk	jumlah	asal	pembelian	Ket.
1	Rangka tubuh		11		15-12-1992	
2	Penampang kulit		1			
3	Rangka binatang		1			
4	Tarso		1			
5	Organ tubuh		1			
6	Penampang telinga		1			
7	Penampang mata		1			
8	Mikroskop		4			
9	Penampang batang dikotil		1			
10	Contoh gigi		1			19-11-09
11	Penyulingan		1			
12	Kit		3 set			
13	Tabung		14			

H. Alat Peraga

No	Nama barang	Merk	Jumlah	Asal	Pembelian	Keterangan
1	Pemukul		2			Baik
2	Tolak peluru		3			Baik
3	Ring basket		2			Baik
4	Net volley		3			Baik
5	Tiang lompat tinggi		1 set			Baik
6	Raket tennis		6 b			Baik
7	Stop watch		3			Baik
8	Peluit		1			Baik
9	Meteran		1			Baik
10	Timbangan		1			Baik
11	Pengukur tinggi badan		1			Baik

No	Nama barang	Merk	Jumlah	Asal	Pembelian	Ket
1	Galaxy		1			Baik
2	Globe		5			Rusak
3	Peta		10			Baik
4	Bangun ruang		20			Baik
5	Papan petak		1			Baik
6	Semboa		3			Baik
7	Rangka bangun ruang		1 set			Baik
8	Bangun ruang		1 set			Baik
9	Satuan waktu		1			Baik
10	Nilai Tempat		1 set			Baik
11	Planet-planet		1			Baik
12	Peraga pecahan		1 set			Baik
13	Peraga membaca		1 set			Baik
14	Peraga membaca arab		1 set			Baik
15	Bola sepak		3			Baik
16	Bola volley		4			Baik
17	Bola kasti		15			Baik
18	Bola basket		2			Baik
19	Matras		1			Baik

I. Inventaris Pramuka

No	Nama Barang	Jumlah
1	Tenda	7
2	Tali	20
3	Tongkat	20
4	Pasak besi	40
5	Bendera tunas kelapa	10
6	Bendera merah putih	10
7	Buku pedoman pembina	
	a. Siaga	2
	b. Penggalang	2
8	Standar/jugrak bendera	2
9	Senter radio	2
10	Teks Dasa Dharma	2
	Teks Trisatya	2
	Teks Dwi Dharma	2
	Teks Pancasila	2
11	Spaleg P3K	1 st
12	Kotak P3K	1

J. Inventaris Rumah Tangga

No	Nama Barang	Jumlah
1	Piring makan	82
2	Sendok makan	67
3	Sendok kecil	75
4	Piring kecil (lepek)	28
5	Gelas besar	70
6	Gelas kecil	22
7	Piring buah	2
8	Piring lauk	2
9	Cething nasi	2
10	Nampan	3
11	Kompor minyak	1
12	Termos es	1
13	Sendok nasi	2
14	Sendok sayur	2
15	Tutup gelas aluminium	25
16	Tutup gelas plastik	30
17	Teko	2
18	Gelas tangkai	5
19	Taplak	30

K. Inventaris Alat Musik

No	Nama Barang	Jumlah
1	Organ	1
2	Ketipung	1 set
3	Alat Terbang	1
4	Genjring	3
5	Jimbe	3

DATA GURU, PEGAWAI DAN SISWA

A. Data Guru dan Pegawai

No	Nama Tempat,tanggal lahir	NIP	L / P	Status kepegawai an	Pendidikan terakhir	Golonga n/ruang /TMT	Mengajar
1	Kusmiyati, S. Pd. Semarang, 02 Juli 1959	19590702 197911 2 004	P	PNS	S1	IV A	Kepala Sekolah
2	M. Suprihartini, A.Ma. Pd Blora, 25 November 1957	19571125 197802 2 006	P	PNS	D2	IV A	Kelas 1
3	Sumani , A.Ma.Pd. Solo, 19 Oktober 1959	19591019 198201 2 004	P	PNS	D2	IV A	Kelas 6-A
4	Marzuki, A.Ma.Pd. Semarang, 10 Juli 1954	19540710 198201 1 004	L	PNS	D2	IV A	Agama 1 – 6
5	Hening Aprilyanti, A.Ma. Pd. Kendal, 06 April 1964	19640406 198405 2 003	P	PNS	D2	IV A	Penjaskes kelas 1 – 6
6	Urip Waluyo, S.Pd. Pati, 06 Mei 1968	19680506 200312 1 003	L	PNS	S1	III A	Kelas 6-B
7	Setyo Edi Sunaryo Kendal, 28 Juni 1958	19580628 197911 1 003	L	PNS	SD	II A	Penjaga Sekolah.
8	Maflihatin , A.Ma. Batang, 25 Januari 1987	19870125 201101 2 016	P	CPNS	D2	II B	Kelas 4
9	Jumadi Semarang, 19 Oktober 1964	19641019 200801 1 004	L	PNS	SPG	II A	Kelas 2
10	Nur Aliyah, S. Ag Kendal, 29 Juni 1977		P	GTT	S1		B.Jawa 2 B. Inggris 4-6
11	Rika Sumaryuni, S.Pd. Semarang, 02 Juni 1980		P	GTT	S1		Kelas 5-B
12	Rezky Kristanto,A.Ma.Pd Semarang, 19 Juli 1983		L	GTT	D2		Kelas 3
13	Fatkhul Huda S.Pd.I Semarang, 30 September 1979		L	GTT	S1		Kelas 5-A
14	Pratama Alvian P. S.E. Semarang, 07 Juli 1984		L	PTT	S1		Tata Usaha

B. Data Siswa

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		L	P	
1	I	24	18	42
2	II	16	24	40
3	III	27	18	45
4	IV	14	25	39
5	V a	12	8	20
6	V b	16	7	23
7	VI a	16	12	28
8	VI b	13	17	30
Jumlah Siswa		138	129	267

TATA TERTIB SDN TAMBAKAJI 05 SEMARANG

A. Tata Tertib Sekolah

1. Siswa harus hadir di sekolah paling lambat 5 (lima) menit sebelum bel berbunyi
2. Berbaris dengan tertib yang diatur oleh ketua kelas
3. Sebelum pelajaran dimulai dan pada akhir pelajaran siswa berdoa sesuai dengan agama/ kepercayaannya masing-masing
4. Siswa harus selalu mengikuti upacara sekolah dengan tertib
5. Siswa harus memakai pakaian yang rapi dan bersih dengan seragam sekolah yang telah ditentukan, sesuai hari-hari yang ditentukan
6. Siswa yang berpakaian seragam, baju kemejanya harus masuk ke dalam celana/ rok
7. Tidak dibenarkan berkuku panjang, berambut gondrong, dan bagi siswa perempuan dilarang memakai perhiasan yang menyolok di sekolah.
8. Bila tidak masuk sekolah orang tua/ wali siswa harus memberitahukan dengan lisan/ tertulis ke sekolah (surat izin)
9. Masing-masing siswa harus membawa perlengkapan alat tulis lengkap, tidak boleh pinjam
10. Pada waktu istirahat tidak dibenarkan jajan diluar pekarangan sekolah
11. Siswa diwajibkan menjaga kebersihan sekolah (membuang sampah pada tempatnya)
12. Bersihkan / siram kembali WC sehabis dipergunakan
13. Buang air harus di tempat yang telah ditentukan
14. Dilarang mencoreti bangku, meja, pintu, jendela, dan tembok
15. Jaga dan peliharalah tanaman-tanaman yang ada di pekarangan sekolah
16. Tidak dibenarkan membawa uang jajan berlebihan
17. Dilarang keras membawa mainan dalam bentuk apapun

***) Bagi siswa yang melanggar aturan tersebut akan dikenai sanksi**

B. Tata Tertib Siswa

I. Masuk Sekolah

- a. Siswa harus datang di sekolah selambat–lambatnya 10 menit sebelum pelajaran dimulai.
- b. Menaruh tas dan alat tulis lainnya di laci meja masing–masing kemudian masuk kelas.
- c. Siswa yang mendapat tugas piket harus hadir lebih awal.

- d. Siswa yang sering terlambat harus diberi teguran.
- e. Siswa yang tidak masuk karena alasan tertentu, harus memberi tahu sebelum atau sesudahnya secara lisan maupun tertulis.

II. Masuk Kelas

- a. Siswa segera berbaris di depan kelas ketika bel berbunyi.
- b. Ketua kelas menyiapkan barisan.
- c. Siswa masuk kelas satu per satu dengan tertib dan duduk di tempatnya masing-masing.
- d. Guru memeriksa kerapian, kebersihan dan kesehatan siswa satu per satu antara lain kebersihan kuku, kerapian rambut, kebersihan dan kerapian seragam dan sebagainya.

III. Di Dalam kelas

- a. Berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa.
- b. Memberi salam kepada guru dan pelajaran dimulai.
- c. Guru memanggil siswa yang tidak masuk ditulis di papan absen serta alasan/keterangan mengapa tidak masuk.
- d. Pada saat pelajaran berlangsung siswa harus tetap tertib, tidak boleh ribut, tidak boleh bercanda atau kegiatan lain yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran.
- e. Guru tidak boleh meninggalkan kelas ketika pelajaran berlangsung, walaupun siswa sedang mengerjakan tugas.

IV. Waktu Istirahat

- a. Pada saat bel istirahat berbunyi, siswa keluar kelas dengan tertib.
- b. Guru keluar kelas setelah semua siswa keluar.
- c. Siswa tidak boleh berada di dalam kelas ketika istirahat.
- d. Selama istirahat siswa tidak boleh meninggalkan sekolah tanpa ijin.
- e. Pada saat bel masuk lagi berbunyi (setelah istirahat) siswa masuk kelas dengan tertib dan duduk dengan tenang di tempatnya masing-masing.
- f. Sebaiknya guru sudah berada di kelas lebih dulu menjelang bel masuk berbunyi.

V. Waktu Pulang

- a. Ketika bel pulang berbunyi, pelajaran terakhir ditutup dengan doa dan salam kepada guru.
- b. Guru memberikan nasehat-nasehat, mengingatkan tentang tugas-tugas pekerjaan rumah dan sebagainya.

- c. Siswa keluar kelas dengan tertib.

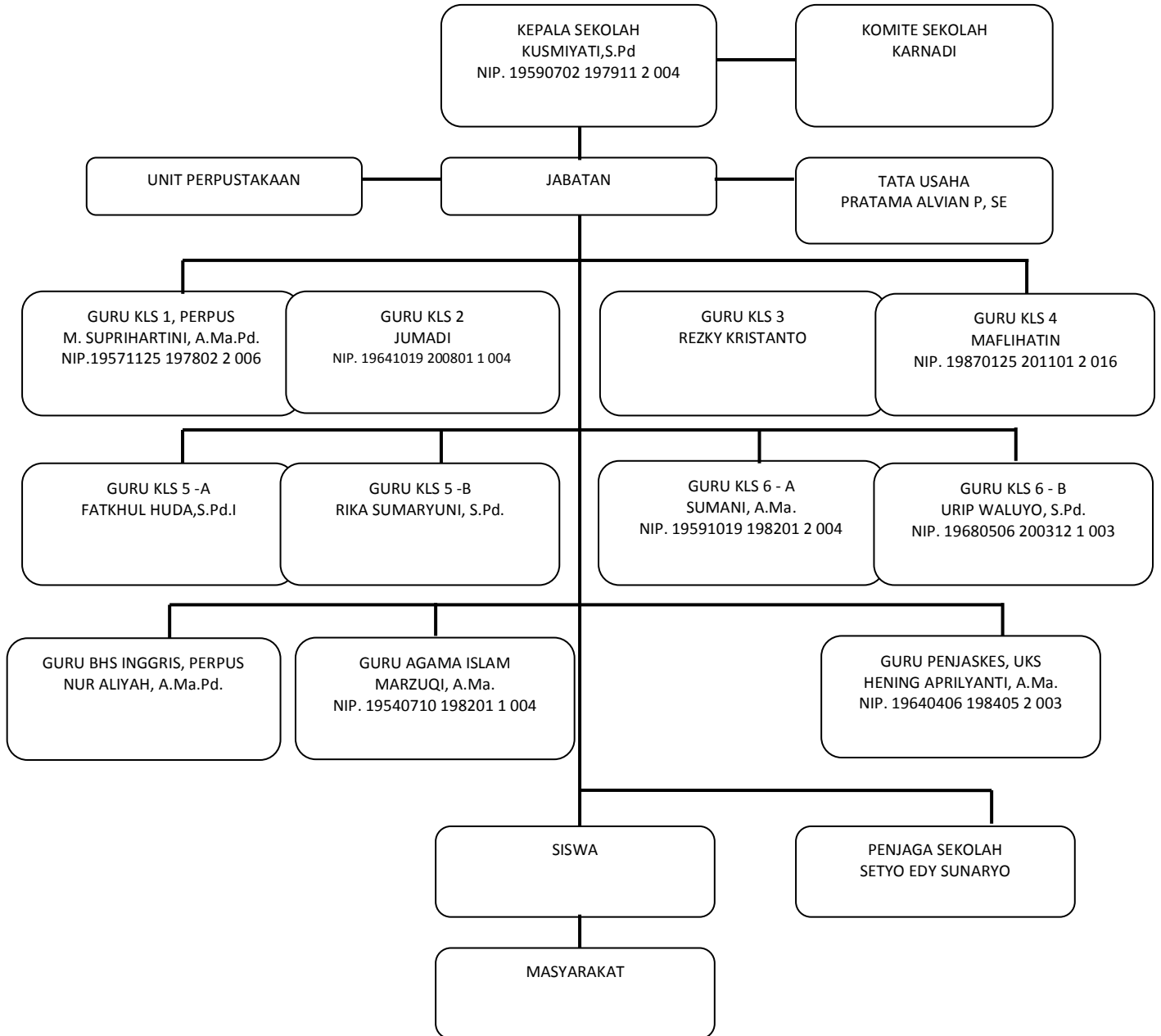
C. Tata Tertib di Dalam Perpustakaan

1. Berpakaian yang sopan.
2. Bertingkah laku yang sopan.
3. Tidak berbuat yang dapat mengganggu pengunjung lainnya.
4. Tidak boleh merusak sesuatu milik perpustakaan.
5. Tidak boleh merokok dan meludah di ruang perpustakaan.
6. Tidak boleh makan/minum di ruang perpustakaan.
7. Kembalikan buku yang selesai di baca pada tempatnya.
8. Budayakan tenang agar tidak mengganggu pengunjung lainnya.

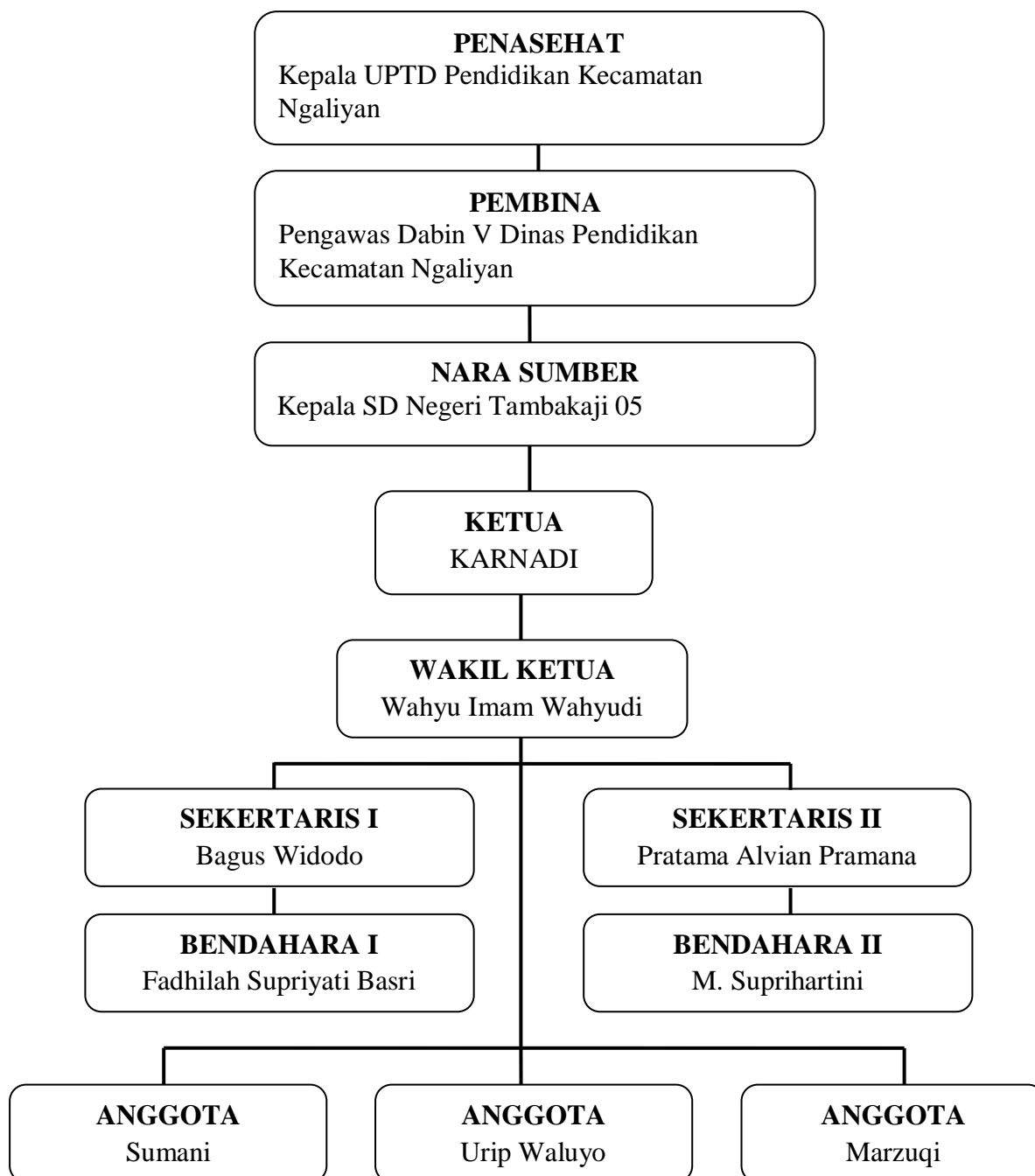
D. TATA TERTIB MENGIKUTI UPACARA

1. Siswa harus hadir di sekolah paling lambat 5 (lima) menit sebelum upacara dimulai
 2. Berbaris dengan tertib yang diatur oleh ketua kelas
 3. Perlengkapan seragam yang harus dipakai
 - a. Seragam baju putih, celana/rok merah, kecuali petugas bendera atas putih, bawah putih.
 - b. Memakai topi, badge, lokasi, ikat pinggang hitam, kaos kaki putih lebih diatas mata kaki, sepatu hitam (tali sepatu hitam).
 4. Baju seragam harus dimasukkan dalam celana/ rok
 5. Siswa wajib mengikuti upacara dengan tertib, tenang, dilarang berbicara
 6. Siswa yang tak melengkapi seragamnya baris pada barisan tersendiri
- *) Bagi siswa yang melanggar aturan tersebut akan dikenai sanksi**

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



**STRUKTUR DAN ORGANISASI KOMITE
SDN TAMBAKAJI 05 SEMARANG**



**KALENDER PENDIDIKAN
SD NEGERI TAMBAKAJI 05**

BULAN HARI	JULI 2012					AGUSTUS 2012					SEPTEMBER 2012					BULAN HARI	OKTOBER 2012					NOPEMBER 2012					DESEMBER 2012				
	9					15					24						21					24					1				
MINGGU	1	8	15	22	29	5	12	19	26	2	9	16	23	30	MINGGU	7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23	30			
SENIN	2	9	16	23	30	6	13	20	27	3	10	17	24	1	8	15	22	29	5	12	19	26	UP	17	24	31					
SELASA	3	10	17	24	31	7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23	30	SELASA	2	9	16	23	30	6	13	20	27	UP	18	25
RABU	4	11	18	25	1	8	15	22	29	5	12	19	26	3	10	17	24	31	RABU	3	10	17	24	31	7	14	21	28	UP	19	26
KAMIS	5	12	19	26	2	9	16	23	30	6	13	20	27	4	11	18	25	KAMIS	4	11	18	25	1	8	15	22	29	UP	20	27	
JUM'AT	6	13	20	27	3	10	17	24	31	7	14	21	28	5	12	19	26	JUM'AT	5	12	19	26	2	9	16	23	30	UP	21	28	
SABTU	7	14	21	28	4	11	18	25	1	8	15	22	29	SABTU	6	13	20	27	3	10	17	24	1	8	15	22	29	UP	22	29	

BULAN HARI	JANUARI 2013					PEBRUARI 2013					MARET 2013					BULAN HARI	APRIL 2013					MEI 2013					JUNI 2013				
	25					24					20						26					17					4				
MINGGU	6	13	20	27	3	10	17	24	3	10	17	24	31	MINGGU	7	14	21	28	5	12	19	26	2	9	16	23	30				
SENIN	7	14	21	28	4	11	18	25	4	11	18	25	1	8	15	22	29	SENIN	1	8	15	22	29	6	13	20	27	UP	24		
SELASA	1	8	15	22	29	5	12	19	26	5	12	19	26	2	9	16	23	30	SELASA	2	9	16	23	30	7	14	21	28	UP	25	
RABU	2	9	16	23	30	6	13	20	27	6	13	20	27	3	10	17	24	RABU	3	10	17	24	1	8	15	22	29	UP	26		
KAMIS	3	10	17	24	31	7	14	21	28	7	14	21	28	4	11	18	25	KAMIS	4	11	18	25	2	9	16	23	30	UP	27		
JUM'AT	4	11	18	25	1	8	15	22	1	8	15	22	29	JUM'AT	5	12	19	26	3	10	17	24	31	UP	28						
SABTU	5	12	19	26	2	9	16	23	2	9	16	23	30	SABTU	6	13	20	27	4	11	18	25	1	8	15	22	29	UP	29		

BULAN	JULI 2013				
HARI	-				
MINGGU	7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

	Tahun Pelajaran 2011/2012		Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Sesudah Hari Raya Idul Fitri
	Hari-hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan		Libur Hari Raya Idul Fitri
	Waktu Pembelajaran Efektif		Kegiatan Tengah Semester
	Ulangan Akhir Semester/Kenaikan Kelas		Tes Kemampuan Dasar
	Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar		Perkiraan Ujian Nasional SD/MI/SDLB (Utama)
	Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional		Perkiraan Ujian Nasional SD/MI/SDLB (Susulan)
	Libur Hari Minggu		Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
	Libur Umum		Tahun Pelajaran 2013/2014
	Libur Semester Gasal		
	Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran		
	Perkiraan Libur Umum		

JADWAL MATA PELAJARAN KELAS I
SD NEGERI TAMBAKAJI 05 KOTA SEMARANG TAHUN 2012-2013

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
07.00-07.30	Upacara	Bhs. Indonesia	Penjaskes	Matematika	IPA	SBK
07.30-08.00	Pend. Agama	Bhs. Indonesia	Penjaskes	Matematika	IPA	SBK
08.00-08.30	Pend. Agama	Bhs. Indonesia	Penjaskes	Matematika	IPA	Bhs. Jawa
<i>08.30-08.40</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>
08.40-09.10	Pend. Agama	Matematika	IPS	Bhs. Indonesia	Bhs. Jawa	Bhs. Inggris
09.10-09.40	PKn	Matematika	IPS	Bhs. Indonesia	Bhs. Jawa	
09.40-10.10	PKn	SBK	SBK	Bhs. Inggris		

JADWAL MATA PELAJARAN KELAS II
SD NEGERI TAMBAKAJI 05 KOTA SEMARANG TAHUN 2012-2013

NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00 - 07.30	Bhs. Indonesia	Pend. Agama	Bhs. Indonesia	Matemati ka	IPA	Matematika
2	07.35 - 0810	Bhs. Indonesia	Pend. Agama	Bhs. Indonesia	Matemati ka	IPA	Matematika
3	08.10 - 0845	Bhs. Indonesia	Pend. Agama	Bhs. Indonesia	PKn	IPA	Bhs. Jawa
	<i>08.45 - 09.00</i>	<i>Istirahat</i>					
4	09.00 - 09.35	Matematika	Penjaskes	SBK	PKn	IPS	Bhs. Jawa
5	09.35 - 10.10	Matematika	Penjaskes	SBK	Penjaskes	IPS	

JADWAL MATA PELAJARAN KELAS III
SD NEGERI TAMBAKAJI 05 KOTA SEMARANG TAHUN 2012-2013

NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1.	07.00 - 07.40	Upacara	Bhs. Indonesia	Matematika	Bhs jawa	PKn	Pend. Agama
2.	07.40 – 08.20	IPA	Bhs. Indonesia	Matematika	Bhs jawa	PKn	Pend. Agama
3.	08.20 – 09.00	IPA	Bhs. Indonesia	Matematika	Bhs jawa	PKn	Pend. Agama
	<i>09.00 – 09.15</i>	<i>Istirahat</i>					
4.	09.15 – 09.55	IPA	Matematika	Penjaskes	IPS	Bhs inggris	Pengayaan
5.	09.55 – 10.25	Bhs. Indonesia	Matematika	Penjaskes	IPS	Bhs inggris	
6.	10.25 – 11.05	Bhs. Indonesia	Matematika	Penjaskes	IPS	Pengayaan	
	<i>11.05 – 11.20</i>	<i>Istirahat</i>					
7.	11.20 – 12.00	SBK	KPDL	SBK	IPS		
8.	12.00 – 12.40	SBK	KPDL	SBK	Pengayaan		

JADWAL MATA PELAJARAN KELAS IV
SD NEGERI TAMBAKAJI 05 KOTA SEMARANG TAHUN 2012-2013

NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	07.00-07.35	Upacara	Penjaskes	Matematika	Matematika	Pend. Agama	Bhs. Jawa
2	07.35-08.10	PKn	Penjaskes	Matematika	Matematika	Pend. Agama	Bhs. Jawa
3	08.10-08.45	PKn	Penjaskes	Matematika	Matematika	Pend. Agama	SBK
	<i>08.45-09.00</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>
4	09.00-09.35	Bhs. Indonesia	Penjaskes	IPA	Bhs. Indonesia	Bhs. Inggris	SBK
5	09.35-10.10	Bhs. Indonesia	IPA	IPA	Bhs. Indonesia	Bhs. Inggris	
6	10.10-10.45	Bhs. Indonesia	Perb/ pengayaan	IPA	Bhs. Indonesia	Bhs. Inggris	
	<i>10.45-11.00</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>		
7	11.00-11.35	IPS	IPS	SBK	IPA		
8	11.35-12.10	IPS	IPS	SBK	IPA		
9	12.10-12.30	Pengayaan	Pengayaan	Perb/ pengayaan	Perb/ pengayaan		

JADWAL MATA PELAJARAN KELAS V-A
SD NEGERI TAMBAKAJI 05 KOTA SEMARANG TAHUN 2012-2013

No.	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU
1.	07.00-07.35	UPACARA	PEND. AGAMA	MATEMATIKA
2.	07.35-08.10	BHS. INGGRIS	PEND. AGAMA	MATEMATIKA
3.	08.10-08.45	BHS. INGGRIS	PEND. AGAMA	BHS. INDONESIA
4.	08.45-09.00	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>
5.	09.00-09.35	Pengembangan Diri	IPA	BHS. INDONESIA
6.	09.35-10.10	MATEMATIKA	IPA	IPS
7.	10.10-10.45	MATEMATIKA	IPA	IPS
8.	10.45-11.00	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>
9.	11.00-11.35	BHS. INDONESIA	Pkn	BHS. JAWA
10.	11.35-12.10	BHS. INDONESIA	Pkn	BHS. JAWA
11.	12.10-12.30	Perbaikan & Pengayaan	Perbaikan & Pengayaan	Perbaikan & Pengayaan
No.	WAKTU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1.	07.00-07.35	PEJASORKES	KPDL	MATEMATIKA
2.	07.35-08.10	PENJASORKES	KPDL	MATEMATIKA
3.	08.10-08.45	PENJASORKES	SBK	SBK
4.	08.45-09.00	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>
5.	09.00-09.35	PENJASORKES	SBK	SBK
6.	09.35-10.10	IPS	BHS. INDONESIA	
7.	10.10-10.45	IPS	BHS. INDONESIA	
8.	10.45-11.00	<i>Istirahat</i>		
9.	11.00-11.35	IPA		
10.	11.35-12.10	IPA		
11.	12.10-12.30	Perbaikan & pengayaan		

JADWAL MATA PELAJARAN KELAS V-B
SD NEGERI TAMBAKAJI 05 KOTA SEMARANG TAHUN 2012-2013

No.	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU
1.	07.00-07.35	UPACARA	IPA	MATEMATIKA
2.	07.35-08.10	IPA	IPA	MATEMATIKA
3.	08.10-08.45	IPA	Perbaikan & Pengayaan	MATEMATIKA
4.	08.45-09.00	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>
5.	09.00-09.35	BHS. INDONESIA	PEND. AGAMA	BHS. INDONESIA
6.	09.35-10.10	BHS. INDONESIA	PEND. AGAMA	BHS. INDONESIA
7.	10.10-10.45	BHS. INDONESIA	PEND. AGAMA	BHS. INDONESIA
8.	10.45-11.00	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>
9.	11.00-11.35	SBK	IPS	KPDL
10.	11.35-12.10	SBK	IPS	KPDL
11.	12.10-12.30	Perbaikan & Pengayaan	Perbaikan & Pengayaan	Perbaikan & Pengayaan
No.	WAKTU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1.	07.00-07.35	PENJASKES	KPDL	BHS. INGGRIS
2.	07.35-08.10	PENJASKES	KPDL	BHS. INGGRIS
3.	08.10-08.45	PENJASKES	SBK	Pengembangan Diri
4.	08.45-09.00	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>
5.	09.00-09.35	PENJASKES	SBK	SBK
6.	09.35-10.10	IPS	BHS. Jawa	
7.	10.10-10.45	IPS	BHS. Jawa	
8.	10.45-11.00	<i>Istirahat</i>		
9.	11.00-11.35	Pkn		
10.	11.35-12.10	Pkn		
11.	12.10-12.30	Perbaikan & pengayaan		

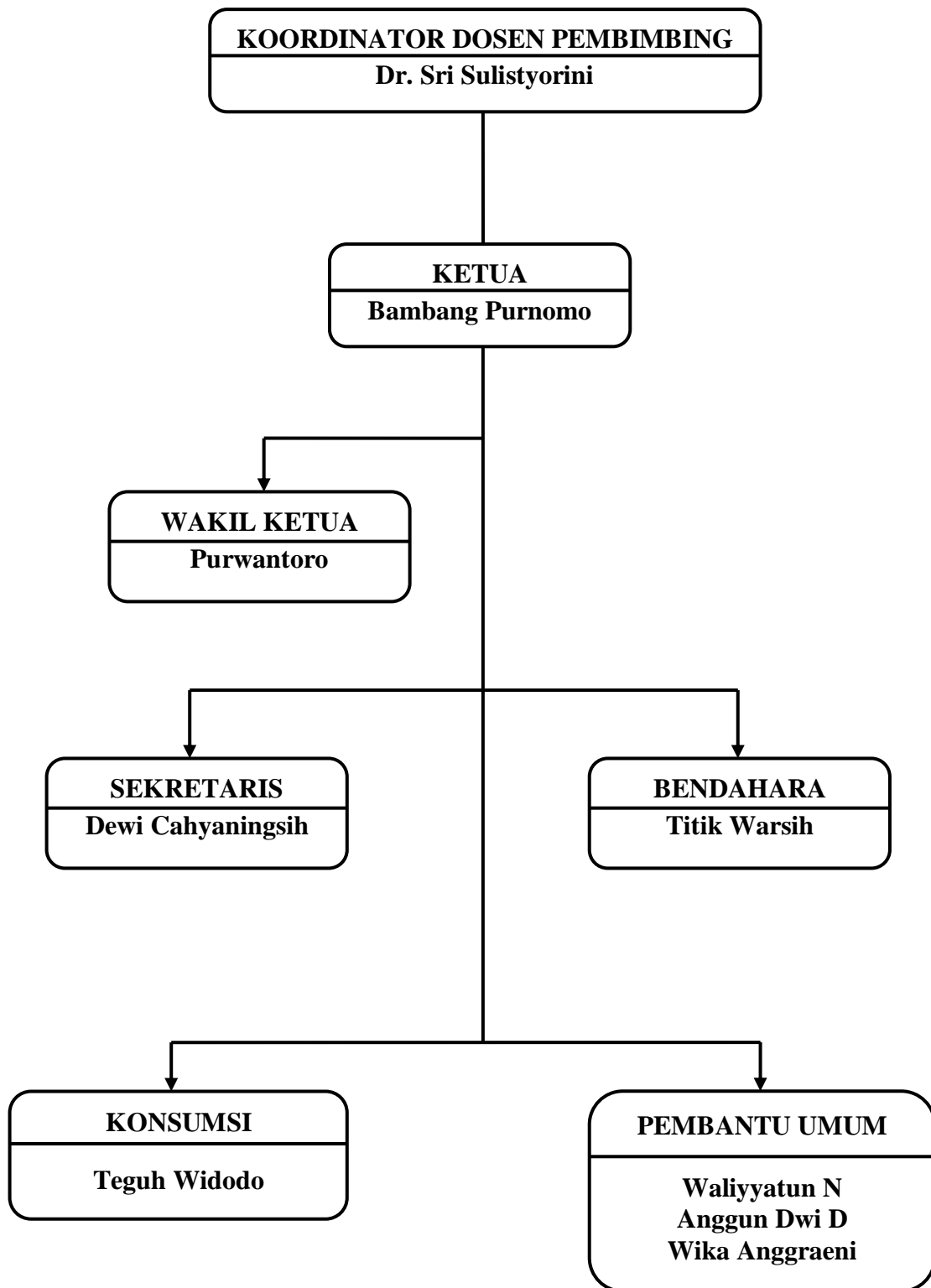
JADWAL MATA PELAJARAN KELAS VI-A
SD NEGERI TAMBAKAJI 05 KOTA SEMARANG TAHUN 2012-2013

NO.	WAKTU	HARI					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1.	07.00-07.35	Upacara	Matematika	Bahasa Inggris	Matematika	Matematika	Bahasa Indonesia
2.	07.35-08.10	Penjaskes	Matematika	Bahasa Inggris	Matematika	Matematika	Bahasa Indonesia
3.	08.10-08.45	Penjaskes	Bahasa Indonesia	Perbaikan/ Pengayaan	SBK	Bahasa Indonesia	SBK
	<i>08.45-09.00</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>
4.	09.00-09.35	Penjaskes	Bahasa Indonesia	IPA	SBK	Bahasa Indonesia	SBK
5.	09.35-10.10	Penjaskes	IPA	IPA	KPDL	PKn	
6.	10.10-10.45	Pend. Agama	IPA	IPA	KPDL	PKn	
	<i>10.45-11.00</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	
7.	11.00-11.35	Pend. Agama	IPS	IPS	Bahasa Jawa		
8.	11.35-12.10	Pend. Agama	IPS	IPS	Bahasa Jawa		
9.	12.10-12.30	Pengayaan	Pengayaan	Pengayaan	Pengayaan		

JADWAL MATA PELAJARAN KELAS VI-B
SD NEGERI TAMBAKAJI 05 KOTA SEMARANG TAHUN 2012-2013

NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	07.00- 07.35	Upacara	Matematika	Bhs. Indonesia	Bhs. Inggris	Pend. Agama	Bhs. Indonesia
2	07.35- 08.10	Penjaskes	Matematika	Bhs. Indonesia	Bhs. Inggris	Pend. Agama	Bhs. Indonesia
3	08.10- 08.45	Penjaskes	Matematika	Perb/ pengayaan	Pengembangan	Pend. Agama	SBK
	<i>08.45- 09.00</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>
4	09.00- 09.35	Penjaskes	IPA	IPS	Matematika	PKn	SBK
5	09.35- 10.10	Penjaskes	IPA	Bhs. Jawa	Matematika	PKn	
6	10.10- 10.45	Bhs. Indonesia	Perb/ pengayaan	Bhs. Jawa	Matematika	Perb/ pengayaan	
	<i>10.45- 11.00</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>		
7	11.00- 11.35	Bhs. Indonesia	KPDL	SBK	IPA		
8	11.35- 12.10	IPS	KPDL	SBK	IPA		
9	12.10- 12.30	IPS	Perb/ pengayaan	Perb/ pengayaan	Perb/ pengayaan		

STRUKTUR ORGANISASI
KELOMPOK PPL SD NEGERI TAMBAKAJI 05



DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

DI SDN TAMBAK AJI 05 KOTA SEMARANG TAHUN 2012/2013

No	Nama	NIM	Jurusan	Bulan	Juli		Agustus										Ket	
				Tanggal	30	31	1	2	3	4	6	7	8	9	10	11		13
1	Dewi Cahyaningsih	1401409158	PGSD															
2	Wika Anggraeni	1401409231	PGSD															
3	Bambang Purnomo	1401409323	PGSD															
4	Anggun Dwi Damayanti	1401409327	PGSD															
5	Waliyyatun Nashiirah	1401409337	PGSD															
6	Titik Warsih	1401409340	PGSD															
7	Purwantoro	6102409030	PGPJSD															
8	Teguh Widodo	6102409040	PGPJSD															

Semarang, 30 Juli 2012

Koordinator Dosen Pembimbing

Sri

Dr. Sri Sulistvorini, M.Pd.
NIP.19580517 198303 2 002

Kepala SDN Tambak Aji 05,

Kusmiyati

Kusmiyati, S.Pd.
NIP.19590702 197911 2 004

**JADWAL PELAKSANAAN OBSERVASI DAN ORIENTASI PPL I
DI SD NEGERITAMBAKAJI 05 KOTA SEMARANG**

No	Hari/Tanggal/ Tahun	Waktu	Rencana Kegiatan	Tempat	Aspek yang diamati	Metode /Teknik	Observer
1	Senin, 30 Juli 2012	10.00 - Selesai	Serah Terima Mahasiswa PPL I dan II	SD Tambakaji 05	-	-	-
2	Selasa, 31 Juli 2012	07.30 – 10.00	Penyusunan jadwal dan Konsultasi jadwal pelaksanaan Observasi dan Orientasi PPL I dengan Koordinator Guru Pamong	SD Tambakaji 05	-	-	-
		10.00 – 11.00	Mulai Observasi	Perpustakaan	Kondisi fisik, Luas, Administrasi perpus, Tata Tertib, Jumlah koleksi Buku, dan Perolehan Buku	Dokumentasi Observasi Wawancara	Dewi C
		11.00 - selesai	Revisi Jadwal	-	-	-	-
3	Rabu, 1 Agustus 2012	07.30 – 09.00	Observasi PBM	Kelas I	Proses pembelajaran bidang yang ditekuni. Kondisi Fisik kelas, Administrasi kelas.	Dokumentasi Observasi	Waliyyatun
				Kelas II			Anggun
				Kelas III			Purwantoro
				Kelas IV			Teguh W
				Kelas V-A			Bambang P
				Kelas V-B			Wika A
				Kelas VI-A			Dewi C
		09.00 – selesai	Observasi	TU + Lab. Kom	Struktur organisasi sekolah, struktur organisasi kesiswaan Struktur administrasi sekolah, kelas, guru,	Dokumentasi Observasi Wawancara	Anggun Wika A

					komite sekolah dan peranannya Kalender akademik, jadwal kegiatan pelajaran, dan kegiatan lainnya		
				UKS	Kondisi fisik, Luas, dan Administrasi UKS		Purwantoro Teguh W
				Ruang Kepala Sekolah	Kondisi fisik, Luas, administrasi Kepala sekolah, Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah		Bambang P Dewi C
				Ruang Guru	Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran, alat bantu PBM, Jenjang pendidikan terakhir guru.		Waliyyatun Titik W
4	Kamis, 2 Agustus 2012	07.30 - Selesai	Observasi di Kelas	Kelas I - VI-B	Proses pembelajaran bidang yang ditekuni. Kondisi Fisik kelas, Administrasi kelas.	Dokumentasi Observasi	Semua Peserta PPL
5	Jum'at, 3 Agustus 2012	07.30 - Selesai	Observasi Keadaan Lingkungan Sekolah	SD Tambakaji 05	Tingkat kebersihan, kebisingan, sanitasi, jalan penghubung dengan jalan, masyarakat sekitar	Dokumentasi Observasi Wawancara	Semua Peserta PPL
6	Sabtu, 4 Agustus 2012	07.30 - Selesai	Interaksi Sosial Warga sekolah	SD Tambakaji 05	Interaksi yang terjadi secara keseluruhan, baik kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan staf TU	Dokumentasi Observasi Wawancara	Semua Peserta PPL

					dengan yang lainnya.		
7	Senin, 6 Agustus 2012	07.30 - Selesai	Pembuatan Laporan Refleksi diri	SD Tambakaji 05	-	-	-
8	Selasa, 7 Agustus 2012	07.30 - Selesai	Pembahasan dan Penyusunan Laporan Observasi dan Orientasi PPL I	SD Tambakaji 05	-	-	-
9	Rabu, 8 Agustus 2012	07.30 - Selesai	Pengesahan Laporan Hasil Observasi dan Orientasi PPL I oleh kepala sekolah dan Koordinator Dosen Pembimbing	SD Tambakaji 05	-	-	-
10	Kamis, 9 Agustus 2012	07.30 - Selesai	Upload Laporan Observasi dan Orientasi PPL I berikut penyerahan laporannya.	SD Tambakaji 05	-	-	-
11	Jumat, 10 Agustus 2012	07.30 - Selesai	Penyusunan Jadwal PPL II	SD Tambakaji 05	-	-	-
12	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.30 - Selesai	Penyerahan Jadwal PPL II dan Konsultasi jadwal dengan Guru Pamong	SD Tambakaji 05	-	-	-

Semarang, 31 Juli 2012

Koordinator Dosen Pembimbing

Sri

Dr. Sri Sulistyvorini, M.Pd.
NIP.19580517 198303 2 002

Kepala SDN Tambak Aji 05,

Kusmiyati

Kusmiyati, S.Pd.
NIP.19590702 197911 2 004

**DAFTAR NAMA GURU PAMONG PPL SD NEGERI
TAMBAKAJI 05 KOTA SEMARANG**

Dosen Koordinator : Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd.

NO.	NAMA GURU PAMONG	NIP	MAHASISWA YANG DIBIMBING
1.	Sumani, A.Ma.Pd.	19591019 198201 2 004	1. Dewi Cahyaningsih (1401409158) 2. Anggun Dwi Damayanti (1401409327)
2.	Urip Waluyo, S.Pd.	19680506 200312 1 003	1. Wika Anggraeni (1401409231) 2. Titik Warsih (1401409340)
3.	M. Suprihatini, A.Ma.Pd.	19571125 197802 2 006	1. Bambang Purnomo (1401409323) 2. Waliyyatun Nasiirah (1401409337)
4.	Hening Ariliyanti, A.Ma.Pd.	19640406 198405 2 003	1. Purwantoro (6102409030) 2. Teguh Widodo (6102409040)

FOTO KEADAAN SD NEGERI TAMBAKAJI 05 KOTA SEMARANG



Gambar 1. Bangunan sekolah dengan halaman yang cukup luas



Gambar 2. Suasana kelas saat KBM

FOTO FASILITAS SEKOLAH



Gambar 3. Perpustakaan



Gambar 4. Tempat Parkir Guru



Gambar 5. Kantin Sekolah



Gambar 6. Kamar Mandi Siswa



Gambar 7. Lemari Administrasi Guru



Gambar 8. Rak Administrasi Kelas



Gambar 9. Penghargaan yang pernah diraih SD N Tambakaji 05 Kota Semarang



Gambar 10. Kegiatan baris berbaris sebelum memasuki ruang kelas